

23 Halaman
Terbit Setiap Senin

4 Juli 2022
No. 27 TAHUN LVIII



PERTAMINA

energia

weekly

MAKSIMALKAN DISTRIBUSI ENERGI UNTUK NEGERI

Sejak diamanatkan sebagai *Subholding Commercial & Trading* pada 2021, PT Pertamina Patra Niaga (PPN) terus berupaya maksimal menjalankan tugasnya melakukan pendistribusian energi di pelosok negeri. Dedikasi tersebut ditunjukkan dengan kinerja maksimal yang inovatif agar seluruh lapisan masyarakat merasakan pemerataan dan kemudahan dalam memenuhi kebutuhan energinya.

Berita Terkait di Halaman 2-8



Quotes of The Week

What does it take to be a champion? Desire, dedication, determination, concentration and the will to win.

Patty Berg

2

**PERTAMINA PATRA NIAGA
BUKTIKAN EKSTENSIF, WUJUDKAN
KETAHANAN ENERGI**

8

**PENDAFTARAN BBM SUBSIDI
LEWAT WEBSITE MYPERTAMINA
KHUSUS UNTUK RODA EMPAT**

UTAMA

Pertamina Patra Niaga Buktikan Eksistensi, Wujudkan Ketahanan Energi

JAKARTA - Sebagai badan usaha yang mendapatkan penugasan Negara, PT Pertamina (Persero) melalui PT Pertamina Patra Niaga sebagai *Subholding Commercial & Trading* memastikan ketersediaan dan penyaluran Bahan Bakar Minyak (BBM) dan *Liqfied Petroleum Gas* (LPG) hingga ke seluruh pelosok Nusantara, dari Sabang sampai Merauke, dari Miangas hingga Pulau Rote dalam rangka mewujudkan energi berkeadilan.

Bahkan untuk mewujudkan harapan tersebut, Pertamina melakukan beragam inovasi. Selain penugasan yang diberikan pemerintah untuk membangun dan mengoperasikan Lembaga Penyalur Program BBM Satu Harga, PPN juga menggulirkan Program *One Village One Outlet* (OVOO) *Outlet* LPG.

Menurut Direktur Utama PPN, Alfian Nasution, Program BBM Satu harga telah dijalankan Pertamina sejak 2017, atas arahan Presiden Joko Widodo. Hingga akhir Desember 2021, program BBM Satu Harga tersebar di wilayah terdepan, terluar, dan tertinggal (3T) di 112 kabupaten di Indonesia sebanyak 321 lembaga penyalur.

Pada tahun 2022, Pemerintah menargetkan 92 titik BBM Satu Harga dan progres pembangunan hingga 25 Juni telah berhasil dituntaskan sebanyak 11 titik tersebar di Nangroe Aceh Darussalam (1 titik), Sibolga (1

titik), Kalimantan Barat (2 titik), Kalimantan Tengah (1 titik), Sulawesi Utara (1 titik), Sulawesi Tenggara (1 titik), Kepulauan Maluku (3 titik), dan Papua Barat (1 titik). Selain itu, sebanyak 70 titik BBM Satu Harga tengah dalam proses pembangunan dan perizinan Pemerintah Daerah. Selain itu, Pertamina juga telah mengembangkan 217.687 *Outlet* LPG 3 kg yang tersebar di 5.611 kecamatan dan mencakup 61.863 desa.

"Melalui OVOO Pertamina akan terus memperluas infrastruktur penyaluran LPG 3 kg hingga ke seluruh pedesaan, agar lebih mudah terjangkau dan mendorong pertumbuhan ekonomi desa," ujar Alfian.

Meski pandemi COVID-19 belum sepenuhnya berakhir, melalui infrastruktur distribusi energi yang telah dibangun, selama 2021 PPN berhasil meningkatkan volume penjualan segmen ritel di tahun 2021 meningkat 6,211 persen dibandingkan tahun sebelumnya dari 59,13 juta Kilo Liter (KL) menjadi 63,04 juta KL. Sedangkan dari segmen korporat, peningkatan volume penjualan mencapai 11,93 persen dari 17,68 juta KL menjadi 19,7 juta KL.

"Pertumbuhan ini tak lepas dari geliat mobilitas masyarakat yang mulai menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2020 meskipun pandemi COVID-19 belum sepenuhnya usai," ucap Alfian.



Jika dibandingkan dengan target RKAP 2021, volume penjualan mencatat kinerja yang cukup baik. BBM PSO pada segmen ritel melebihi target RKAP, yang terutama dikontribusi dari Solar JBT yang melebihi target. Hal ini disebabkan peningkatan pertumbuhan ekonomi yang berdampak pada peningkatan aktivitas logistik. Namun realisasi tersebut masih sesuai dengan kuota yang ditetapkan. Demikian pula dengan LPG PSO sedikit melebihi target akibat gelombang kedua pandemi yang menyebabkan penurunan daya beli masyarakat dan meningkatnya pengangguran berdampak pada meningkatnya sektor informal (usaha mikro).

Terbaru, untuk memastikan mekanisme penyaluran makin tepat sasaran, maka Pertamina Patra Niaga berinisiatif dan berinovasi untuk melakukan uji

coba penyaluran Peralite dan Solar bagi pengguna berhak yang sudah terdaftar di dalam sistem MyPertamina.

"Kami menyiapkan *website* MyPertamina yakni subsidi.terpapat.pertamina.com yang dibuka pada 1 Juli 2022. Masyarakat yang merasa berhak menggunakan Peralite dan Solar dapat mendaftarkan datanya melalui *website* ini, untuk kemudian menunggu apakah kendaraan dan identitasnya terkonfirmasi sebagai pengguna yang terdaftar. Sistem MyPertamina ini akan membantu kami dalam mencocokkan data pengguna," lanjut Alfian.

Dengan didukung oleh seluruh *stakeholder*, PPN akan terus memastikan penyediaan dan penyaluran BBM dan LPG bersubsidi dapat dimanfaatkan dengan baik, tepat sasaran dan tidak *over* kuota. •

Capaian Strategis Subholding Commercial & Trading



BBM 1 Harga

Penambahan lokasi titik BBM 1 Harga tercapai 103% yaitu sebanyak 78 titik dari target 76 titik pada 2021. Total lokasi BBM 1 Harga sejak awal program diimplementasikan adalah sebanyak 321 titik.

Pertashop

Penguatan Channel teritori melalui penambahan operasional Pertashop meningkat 571% yaitu sejumlah 3.459 penambahan outlet pada 2021 dibandingkan penambahan 606 outlet pada tahun 2020.

Distribution Channel LPG

Pengembangan jaringan retail LPG terus dilakukan dengan total sarfas channel LPG hingga tahun 2021 sebagai berikut.

CHANNEL	PSO	NPSO
SP(P)BEE	591	108
Agen	4.536	872
Pangkalan	210.964	41.742

UTAMA

Teknologi Digitalisasi, Upaya Pertamina Pastikan Distribusi BBM dan LPG Tepat Sasaran

JAKARTA - Besarnya angka subsidi yang digelontorkan Pemerintah untuk BBM dan LPG, mendorong Pertamina untuk terus memastikan distribusi BBM dan LPG Subsidi agar tepat sasaran dan tidak terjadi penyalahgunaan di mata rantai distribusi mulai dari terminal BBM hingga SPBU. Berbagai upaya yang telah dilakukan antara lain memperketat pengawasan di SPBU dengan menerapkan sistem digitalisasi dan pemasangan CCTV di setiap pulau pompa, hingga melakukan koordinasi khusus dengan aparat penegak hukum.

Di sisi distribusi, Pertamina juga telah menerapkan *monitoring* GPS Mobil Tangki khususnya pengangkut BBM bersubsidi khususnya jenis Solar untukantisipasi adanya potensi mobil tangki berhenti di jalur yang tidak wajar. Pengaturan distribusi BBM ke SPBU juga dilakukan untuk mendukung upaya pembukaan jam operasional serentak.

"Semua proses penyaluran BBM dan LPG Subsidi terpantau dengan ketat melalui sistem digital yang terpusat di *command centre* Pertamina atau dikenal dengan Pertamina

Integrated Enterprise Data and Center Command (PIEDCC)," ujar Heppy Wulansari, Pjs Vice President Corporate Communication Pertamina.

Kecanggihannya PIEDCC tak terbantahkan. Sebuah inovasi teknologi berbasis digital yang menyajikan data secara *real-time* dan akan mendukung peran strategis Pertamina sebagai integrator seluruh lini bisnis dari aspek operasional dan komersial.

Teknologi canggih ini berperan penting dalam memonitor proses bisnis Pertamina dari hulu ke hilir, termasuk distribusi energi di seluruh pelosok negeri. Semuanya telah dijalankan secara digital, terpusat di kantor Pertamina, Jakarta Pusat.

PIEDCC, menurut Heppy, merupakan salah satu inovasi Pertamina untuk menjadi perusahaan energi kelas dunia.

"PIEDCC hadir sebagai bentuk adaptasi Pertamina terhadap tantangan global yang semuanya telah beralih ke era digital. Dengan digitalisasi, Pertamina bisa menerapkan satu strategi secara menyeluruh sekaligus

memberikan efisiensi," ujar Heppy.

PIEDCC, sambung Heppy, memiliki dashboard kinerja seluruh *subholding*, mulai dari *Upstream, Gas, Refinery & Petrochemical, Integrated Marine Logistics* dan *Commercial & Trading* dalam mendukung ketahanan energi di Indonesia.

Di sisi distribusi BBM dan LPG, *dashboard* menyajikan informasi ketersediaan stok BBM sampai level terminal, depot serta SPBU, termasuk proses penjualan dan pelayanan kepada *customer*.

"Apabila terdapat potensi kekurangan BBM di SPBU Pertamina dapat cepat tertangani, termasuk mendeteksi transaksi anomali atas produk subsidi di SPBU," imbuh Heppy.

Pertamina, sambung Heppy, akan terus meningkatkan pengawasan agar penyaluran BBM bersubsidi tepat sasaran kepada yang berhak. Masyarakat juga bisa turut berpartisipasi menginformasikan ke Call Centre Pertamina 135 jika menemukan indikasi penyalahgunaan atau penyelewengan BBM maupun LPG Subsidi di lapangan. •PTM



UTAMA

Komitmen Berkelanjutan, Kunci CSR Pertamina Patra Niaga Torehkan Prestasi Cemerlang

JAKARTA - Prestasi positif kembali ditorehkan Pertamina Patra Niaga. Tidak hanya peran positif perusahaan dalam mengamankan operasional penyaluran energi keseluruh pelosok negeri, kini peran aktif Pertamina Patra Niaga juga hadir dalam bentuk aksi *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang fokus kepada pengembangan berkelanjutan dalam setiap programnya.

Atas komitmen ini, 8 unit operasi Pertamina Patra Niaga membawa pulang penghargaan CSR & Pengembangan Desa Berkelanjutan Awards yang diberikan langsung oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi bekerja sama dengan *Indonesian Social Sustainability Forum* (Forum Keberlanjutan Sosial Indonesia).

"Ajang ini diikuti ratusan BUMN, swasta, BUM Desa, dan aktor lokal lainnya yang telah berperan dalam program CSR dan program pembinaan desa. Pada penghargaan kali ini, setidaknya 11 program CSR Pertamina Patra Niaga dianugerahi penghargaan mulai dari kategori *Bronze*, *Silver*, maupun penghargaan tertinggi *Gold*," jelas Corporate Secretary Pertamina Patra Niaga, Irto Ginting.

Peraih penghargaan kali ini berasal dari Regional Jawa Bagian Tengah (JBT), Regional Jawa Timur, Bali & Nusa Tenggara (Jatimbalinus), Regional Kalimantan, dan Regional Sulawesi

Seluruh penghargaan ini lanjut Irto merupakan langkah dan komitmen Pertamina Patra Niaga dalam melanjutkan berbagai program CSR yang manfaatnya dapat

BUMN UNTUK INDONESIA | **PERTAMINA PATRA NIAGA**

PERAIH PENGHARGAAN CSR & PENGHARGAAN DESA BERKELANJUTAN

- Regional Jawa Bagian Tengah**
 - 1 Inovasi Sosial Taman Energi DPPU Ahmad Yani Semarang – Perunggu
 - 2 Kampung Kuliner Pujasera Energi DPPU Ahmad Yani Semarang – Perunggu
 - 3 Jamban Sehat Donan Fuel Terminal Lomanis – Perunggu
 - 4 Pendampingan Usaha Makanan Donan FT Lomanis – Perak
 - 5 Kelompok Masyarakat Konservasi Habitat Burung Bangau Tongtong FT Lomanis – Perak
 - 6 Pembudidayaan Ikan Dangau Mina Horti DPPU Adi Soetjipto – Perak
 - 7 Wisata Bukit Wonopotro Ecoedutourism FT Boyolali – Perak
 - 8 Mernek Jenek BUMDes Ngudi Rahayu FT Maos – Emas
- Regional Jawa Timur, Bali & Nusa Tenggara**
 - 9 Pengembangan Desa Wisata berbasis Community Based Tourism (CBT) Integrated Terminal Anpanan – Perunggu
- Regional Kalimantan**
 - 10 Ekowisata Mangrove Rambai Center Integrated Terminal Banjarmasin – Perak
- Regional Sulawesi**
 - 11 Cindakko Menyala Mandiri Ekonomi, Jaya Sumberdaya Alam, Lengkap Nutrisi DPPU Hasanuddin Makassar – Emas

www.pertaminapatraniaga.com | @ptpertaminapatraniaga

dirasakan masyarakat dengan maksimal, berkelanjutan, dan tentu mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang menjadi cita-cita negara.

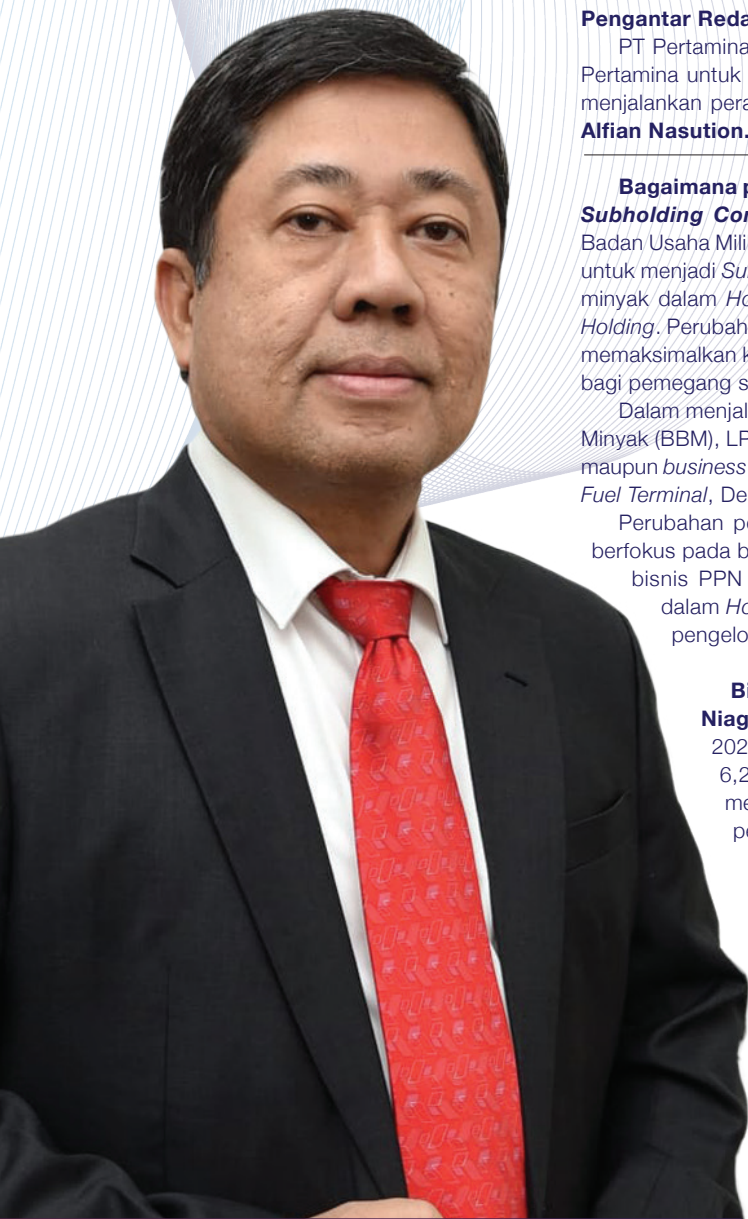
"Torehan positif program CSR ini akan kami pertahankan, dan harapannya akan melanjutkan catatan manis pada

tahun sebelumnya yang diakhir tahun dianugerahi 11 PROPER Emas. Penghargaan ini akan menjadi dorongan bagi perwira Pertamina Patra Niaga untuk turun langsung, menggandeng masyarakat, dan berkembang bersama lewat berbagai program berkelanjutan," imbuh Irto. •SHC&T



MANAGEMENT INSIGHT

PERKUAT SINERGI DEMI KETAHANAN ENERGI NASIONAL



Pengantar Redaksi:

PT Pertamina Patra Niaga dipercaya untuk menjadi *Subholding Commercial & Trading* Pertamina untuk mengelola sektor hilir minyak sejak 2020. Bagaimana kiprah PPN dalam menjalankan perannya tersebut selama 2021? Berikut penjelasan **Direktur Utama PPN, Alfian Nasution**.

Bagaimana perkembangan bisnis PT Pertamina Patra Niaga (PPN) sejak menjadi *Subholding Commercial & Trading (C&T) Pertamina*? Sebagai bagian dari *Holding Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sektor Migas, PT Pertamina Patra Niaga (PPN) dipercaya untuk menjadi *Subholding Commercial & Trading (C&T)* yang bertugas mengelola sektor hilir minyak dalam *Holding BUMN Migas, di mana PT Pertamina (Persero) bertindak sebagai *Holding*. Perubahan ini tentunya menjadi jejak langkah penting bagi perusahaan untuk dapat memaksimalkan kontribusi baik terhadap ketersediaan energi nasional maupun nilai tambah bagi pemegang saham.**

Dalam menjalankan perannya, PPN memiliki tugas untuk mengelola niaga Bahan Bakar Minyak (BBM), LPG, avtur, serta produk petrokimia, baik secara *business to business (B2B)* maupun *business to customer (B2C)*. Selain itu, PPN juga turut mengelola seluruh infrastruktur *Fuel Terminal, Depot LPG, Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU)*.

Perubahan penting lainnya adalah perluasan peran. Sebelum menjadi SH C&T, PPN berfokus pada bidang usaha niaga BBM sektor industri. Sebagai tulang punggung utama, bisnis PPN telah diperluas dengan pengelolaan niaga BBM, LPG dan Petrokimia dalam *Holding BUMN Migas*. Hal ini tentunya memberikan dampak besar terhadap pengelolaan perusahaan secara keseluruhan

Bisa dijelaskan bagaimana pencapaian kinerja PT Pertamina Patra Niaga (PPN) *Subholding Commercial & Trading (C&T)* tahun 2021?

Selama 2021, PPN melayani volume penjualan segmen ritel di tahun 2021 meningkat 6,2 persen dibandingkan tahun sebelumnya dari 59,13 juta Kilo Liter (KL) menjadi 63,04 juta KL. Sedangkan dari segmen korporat, peningkatan volume penjualan mencapai 11,93 persen dari 17,68 juta KL menjadi 19,7 juta KL.

Pertumbuhan ini tak lepas dari mobilitas masyarakat yang mulai menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2020 meskipun pandemi COVID-19 belum sepenuhnya usai dan kenaikan harga komoditas tambang dan perkebunan.

Dari sisi penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance (GCG)*, yang diterjemahkan ke dalam 5 (lima) prinsip yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran, PPN konsisten melakukan *assessment* dan/atau *self assessment/evaluasi* penerapan prinsip GCG.

Sebagai bagian dari kelompok usaha Pertamina, Perusahaan melakukan pengukuran penerapan GCG dengan menggunakan Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN. Pengukuran dilakukan pada enam aspek dengan bobot yang telah ditentukan, yaitu aspek I Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan; aspek II Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal; aspek III Dewan Komisaris/Dewan Pengawas; aspek IV Direksi; aspek V Pengungkapan Informasi dan Transparansi; serta aspek VI Lainnya.

Hasil *self assessment/evaluasi* yang dilakukan untuk penerapan tahun buku 2021 menunjukkan skor 84,07 dengan predikat "Baik", meningkat dari skor tahun 2020 sebesar 82,10 juga dengan predikat "Baik". Sejumlah rekomendasi dari proses penilaian menjadi masukan penting bagi manajemen untuk melakukan

Alfian Nasution

Direktur Utama
PT Pertamina Patra Niaga

MANAGEMENT INSIGHT: PERKUAT SINERGI DEMI KETAHANAN ENERGI NASIONAL

< dari halaman 5

langkah-langkah perbaikan bagi peningkatan penerapan GCG perusahaan.

Pengelolaan risiko juga menjadi perhatian besar. Perusahaan menetapkan "Top Risk" korporat periode tahun 2021 yang juga dilaporkan kepada Pertamina selaku entitas induk. Dari risiko-risiko yang telah dipetakan, manajemen telah melakukan berbagai upaya mitigasi yang akan menjadi langkah-langkah antisipatif dalam mengelola risiko tersebut.

Demikian pula dengan audit internal. Sebagai proses pengawasan di lingkup internal, Audit Internal dijalankan dengan tujuan dapat memberikan pandangan atas kesalahan pengelolaan operasi dan bisnis Perusahaan.

Penerapan teknologi informasi juga menjadi bagian penting dalam penerapan GCG. Fungsi teknologi informasi merupakan salah satu fungsi penunjang bisnis Perusahaan dalam hal ketersediaan layanan Sistem Informasi Aplikasi, baik ERP dan Non ERP. Ketersediaan layanan komunikasi dengan ketersediaan jaringan dan infrastruktur serta penerapan Manajemen Informasi dengan penerapan tata kelola IT di lingkungan perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan juga merealisasikan program pengembangan kompetensi dengan kesempatan yang terbuka bagi seluruh karyawan. Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas karyawan, baik sebagai aset perusahaan maupun sebagai pribadi yang merupakan anggota dari masyarakat. Selain itu, *Human Capital* memiliki upaya penciptaan nilai (*value creation*) bagi pengelolaan SDM.

Bagaimana dengan implementasi penugasan yang diamanatkan pemerintah kepada Pertamina melalui PPN? Seperti yang diutarakan Direktur Utama Pertamina dalam berbagai kesempatan, *Subholding C&T* adalah muka Pertamina karena melayani langsung kepada masyarakat. Jadi keberhasilan dalam menjaga keandalan pasokan, meningkatkan kualitas layanan itulah Pertamina.

Selama 2021, *Subholding C&T* telah berhasil menyelesaikan program BBM Satu Harga yaitu 78 titik. Sehingga saat ini kita punya 321 lokasi lembaga penyalur BBM Satu Harga yang menjual BBM subsidi.

Selain BBM Satu Harga, program penyediaan energi lain yang turut memberikan dampak ekonomi tidak langsung kepada masyarakat adalah *One Village One Outlet (OVOO)* untuk penjualan LPG bersubsidi dan *Pertashop* untuk penjualan BBM maupun LPG nonsubsidi. Program OVOO menjadikan masyarakat pedesaan di seluruh Indonesia, dapat memperoleh elpiji subsidi dengan harga eceran tertinggi (HET) yang telah ditetapkan

untuk masing-masing daerah. Dengan demikian, masyarakat dapat mengurangi biaya pembelian LPG subsidi, dan mengalihkan dana tersebut untuk kebutuhan lain yang lebih produktif.

Sampai dengan akhir tahun 2021, gerai OVOO sudah tersedia di 5.611 kecamatan, 411 kabupaten, dan 61.863 desa/kelurahan di seluruh Indonesia.

Kami juga sudah melakukan digitalisasi mobil tangki, transaksi per SPBU, ditambah dengan *call center* 135 dan MyPertamina.

Lantas bagaimana dengan target kinerja perusahaan di tahun 2022? Upaya, inovasi dan strategi apa yang digulirkan PPN guna mencapai target tersebut? Di tahun 2022, PPN memproyeksikan penjualan pada segmen korporat mampu tumbuh 3 sampai dengan 4 persen. Sedangkan penjualan pada segmen ritel tumbuh konservatif sebesar 1 sampai dengan 5 persen.

Perusahaan telah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2022 yang selaras dengan tema strategis dari PT Pertamina (Persero). Yaitu melakukan berbagai inisiatif guna mendukung pencapaian target *Enterprise Value* Pertamina Group melalui program-program Strategis RKAP 2022. Beberapa di antaranya masuk ke dalam kategori program *quick wins*, *strategic mapping*, dan inisiatif *unlock value*.

Perencanaan investasi tahun 2022 dilakukan untuk menjamin pertumbuhan bisnis, mempertahankan serta meningkatkan *market share*, kapasitas dan volume penjualan, meningkatkan efisiensi berupa penurunan biaya, melakukan penetrasi pasar, meningkatkan ketahanan stok nasional, dan pengembangan dan pemeliharaan infrastruktur.

Proyeksi kinerja 2022 juga disusun dengan mempertimbangkan beberapa asumsi faktor eksternal yang pencapaiannya berada di luar kendali perusahaan, seperti harga minyak mentah dan produk, kurs Rupiah terhadap Dolar AS, dan regulasi pemerintah.

Apa harapan Bapak kepada perwira PPN agar dapat mencapai target kinerja yang telah ditetapkan? Kami mengajak seluruh perwira Pertamina Group, khususnya perwira PPN untuk terus berpikir jauh ke depan melihat tantangan yang ada sebagai peluang yang bisa diupayakan untuk menghasilkan profit bagi perusahaan. Berikan kontribusi dan sumbangsih yang terbaik bagi pencapaian kinerja perseroan ke depan untuk mewujudkan visi, misi, dan target perusahaan secara bahu-membahu tanpa mengenal lelah. Semoga kinerja PPN dapat terus ditingkatkan sehingga terwujud ketahanan dan kemandirian energi nasional. ●SHC&T

Editorial

Dedikasi

Banyak jalan menuju Roma. Bagi sebuah entitas bisnis, peribahasa tersebut bisa menjadi gambaran bahwa berbagai cara bisa dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pelanggannya.

Hal tersebut juga dilakukan Pertamina yang diamanatkan mengelola energi nasional. Sebagai BUMN, Pertamina tidak bisa sembarangan mengelola sumber daya energi yang dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat ini. Aturan yang jelas, membuat langkah Pertamina sebagai pelaksana amanat Pemerintah ini menjadi terukur. Pertamina adalah perwakilan negara bagi ketersediaan energi.

Dalam UU Energi No. 30/2007 dengan gamblang dipaparkan tujuan pengelolaan energi yang didasarkan pada lima aspek, 4A 1S, yaitu *Availability*, *Accessibility*, *Affordability*, *Acceptability*, dan *Sustainability*. Kelima aspek ini pula yang mendasari PT Pertamina Patra Niaga sebagai *Subholding Commercial & Trading* Pertamina konsisten menjalankan tugasnya.

PPN menggulirkan beragam inovasi agar ketersediaan dan penyaluran Bahan Bakar Minyak (BBM) dan *Liquefied Petroleum Gas (LPG)* hingga ke seluruh pelosok Nusantara, dari Sabang sampai Merauke, dari Miangas hingga Pulau Rote dalam rangka mewujudkan energi berkeadilan.

Selain menjalankan program BBM Satu Harga, PPN juga menginisiasi Program *One Village One Outlet (OVOO)*, *Pertashop*, dan beberapa program lainnya.

Sebagai bagian dari Pertamina, pada aspek *availability*, PPN berupaya maksimal menjamin ketersediaan energi untuk pemenuhan kebutuhan domestik. Pada aspek *accessibility*, PPN memaksimalkan pembangunan infrastruktur energi untuk daerah yang belum berkembang sehingga dapat mengurangi disparitas antar daerah. Sementara itu, dari aspek *affordability*, PPN merealisasikan peningkatan akses masyarakat di daerah terpencil untuk mendapatkan energi sehingga kesejahteraan dan kemakmuran rakyat dapat dirasakan secara adil dan merata.

Di sinilah dedikasi perwira PPN dibutuhkan. Meskipun sebagai *Subholding Commercial & Trading* harus mengejar keuntungan sebagai sebuah entitas bisnis, tetapi PPN tidak boleh melupakan bahwa ada lima aspek penting dalam pengelolaan energi yang menjadi patokan dalam menjalankan bisnis ini.

Sebab, bagaimanapun, salah satu cermin keberhasilan Pertamina Group mengelola energi nasional adalah memberikan kontribusi dalam menumbuhkembangkan perekonomian di semua lapisan masyarakat. ●

SOROT

Subsidi BBM Dinikmati 60% Orang Kaya, Pertamina Upayakan Mekanisme Pendaftaran

JAKARTA - Subsidi pada dasarnya ditujukan bagi masyarakat menengah ke bawah untuk meringankan beban hidup mereka. Tapi faktanya berbeda dengan Subsidi BBM.

Pertamina mengungkap 60 persen masyarakat yang menggunakan BBM subsidi adalah termasuk kalangan kaya.

“60% masyarakat mampu atau yang masuk dalam golongan kaya ini mengonsumsi hampir 80% dari total konsumsi BBM bersubsidi. Sedangkan 40% masyarakat rentan dan miskin hanya mengonsumsi 20% dari total subsidi energi tersebut,” kata Irto Ginting, Corporate Secretary Pertamina Patra Niaga saat *Press Conference* di Graha Pertamina Jakarta, Kamis, 30 Juni 2022.

Penggunaan subsidi tidak tepat sasaran ini mendorong Pertamina Patra Niaga sebagai *Subholding Commercial and Trading* Pertamina mengupayakan mekanisme yang dapat memastikan subsidi tetap sasaran. Menurut Irto, subsidi yang tepat sasaran ini penting, mengingat Pemerintah telah mengalokasikan dana hingga Rp

520 triliun untuk subsidi energi pada tahun 2022.

Upaya menciptakan mekanisme penyaluran BBM Subsidi tersebut juga merupakan pelaksanaan dari Peraturan Presiden No 191 Tahun 2014 serta Surat Keputusan (SK) Kepala BPH Migas No 04/P3JBT/BPH Migas/KOM/2020.

Menurutnya, regulasi yang ada secara jelas menetapkan segmentasi pengguna, kuota dan lain-lain mengenai penyaluran BBM Subsidi, namun di lapangan masih tidak tepat sasaran.

“Oleh karena itu, Pertamina Patra Niaga sebagai pelaksana penugasan berinisiatif mengembangkan mekanisme baru untuk memastikan penyaluran di lapangan tepat sasaran,” imbuh Irto.

Mekanisme baru tersebut, lanjut Irto sedang diujicoba dan dimulai dengan pendaftaran di Website MyPertamina.

“Pendaftaran ini dimaksudkan untuk pencocokan data berbasis sistem atau digital,” tambahnya.

Untuk itu, kata Irto, Pertamina mulai 1 Juli 2022 akan membuka pendaftaran melalui *Website* : subsidi.tepat.mypertamina.id.

TATA CARA DAFTAR KONSUMEN SOLAR SUBSIDI ATAU PENTALITE RODA 4
 Pendaftaran dimulai 1 Juli 2022

- 1 Siapkan dokumen yang dibutuhkan yaitu: KTP, STNK, Foto Kendaraan, dan dokumen pendukung lainnya
- 2 Buka website subsidi.tepat.mypertamina.id
- 3 Centang informasi memahami persyaratan
- 4 Klik **daftar sekarang**
- 5 Ikuti instruksi dalam website tersebut
- 6 Tunggu pencocokan data maksimal 7 hari kerja di alamat email yang telah didaftarkan, atau cek status pendaftaran di website secara berkala
- 7 Apabila sudah terkonfirmasi, unduh (download) kode QR dan simpan untuk bertansaksi di SPBU Pertamina

info lebih lanjut cek web mypertamina.id

Note
 Uji coba awal akan dilakukan di beberapa kota/Akabupaten yang tersebar di 5 provinsi antara lain Sumatera Barat, Kalimantan Selatan, Sulawesi Utara, Jawa Barat, dan Di Yogyakarta.

“Pada masa pendaftaran ini, masyarakat masih bisa membeli Pentalite dan Solar Subsidi, namun masyarakat diharapkan segera mendaftarkan kendaraan roda empat dan identitasnya

untuk mendapat QR Code. “Tujuan pendataan ini tidak lain untuk melindungi masyarakat rentan dan memastikan subsidi energi tepat sasaran,” tandas Irto. ●PTM



Irto Ginting, Corporate Secretary Pertamina Patra Niaga memberikan penjelasan tentang implementasi pendaftaran pengguna BBM Subsidi saat *Press Conference* di Graha Pertamina Jakarta, Kamis, 30 Juni 2022.

FOTO : AP

SOROT

Pendaftaran BBM Subsidi Lewat Website MyPertamina Khusus untuk Roda Empat

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) lewat Pertamina Patra Niaga, *Sub Holding Commercial & Trading* berkomitmen menjalankan amanah penugasan Pemerintah dalam menyalurkan bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi. Dalam upaya memastikan penyaluran BBM bersubsidi bisa tepat sasaran dan tepat kuota, Pertamina menerapkan mekanisme baru yakni dengan cara pendaftaran BBM lewat *website subsiditepat.mypertamina.id* khusus untuk kendaraan roda empat (mobil).

Corporate Secretary Pertamina Patra Niaga, Irto Ginting mengatakan penyaluran Peralite maupun Solar subsidi masih memiliki berbagai tantangan. Di antaranya penyaluran yang tidak tepat sasaran, di mana pengguna yang seharusnya tidak berhak ikut mengkonsumsi BBM bersubsidi dan ini turut mempengaruhi kuota yang harus dipatuhi Pertamina Patra Niaga selaku badan usaha yang ditugaskan.

"60% masyarakat mampu atau yang masuk dalam golongan terkaya ini mengkonsumsi hampir 80% dari total konsumsi BBM bersubsidi. Sedangkan 40% masyarakat rentan dan miskin hanya mengkonsumsi 20% dari total subsidi energi

tersebut. Jadi diperlukan suatu mekanisme baru, bagaimana subsidi energi ini benar-benar diterima dan dinikmati yang berhak," ujar Irto Ginting.

Subsidi yang tepat sasaran ini menjadi penting, mengingat Pemerintah sendiri telah berkontribusi besar mengalokasikan dana hingga Rp 520 triliun untuk subsidi energi di tahun 2022. Dalam memastikan subsidi energi inipun, Pertamina Patra Niaga juga harus mematuhi regulasi yang berlaku, seperti Peraturan Presiden No. 191/2014 serta Surat Keputusan (SK) Kepala BPH Migas No. 04/P3JBT/BPH Migas/KOM/2020.

"Seluruh regulasi mengenai segmentasi pengguna, kuota, dan regulasi terkait penyaluran lain sudah tertuang dalam regulasi tersebut, namun di lapangan masih tidak tepat sasaran. Pertamina Patra Niaga selaku yang ditugaskan juga berinisiatif, memastikan penyaluran di lapangan ini bisa berjalan lebih tepat sasaran dengan uji coba awal pencocokan data berbasis sistem atau digital menggunakan MyPertamina," lanjut Irto.

Dipilihnya *website* MyPertamina pun bukan tanpa alasan. Sesuai Peraturan BPH Migas No. 06/2013,

penggunaan sistem teknologi IT dalam penyaluran BBM dapat dilakukan. Mulai 1 Juli, direncanakan dilakukan uji coba pendaftaran melalui *website* MyPertamina yakni *subsiditepat.mypertamina.id*.

Pada tahap ini, pendaftaran fokus untuk melakukan pencocokan data antara yang didaftarkan oleh masyarakat dengan dokumen dan data kendaraan yang dimiliki. Setelah statusnya terdaftar, masyarakat akan mendapatkan QR Code Unik yang akan diterima melalui email atau notifikasi di *website subsiditepat.mypertamina.id*. Untuk kemudahan masyarakat, QR Code bisa *diprint out* dan dibawa ke SPBU, sehingga tidak wajib *download* aplikasi MyPertamina atau membawa *handphone* ke SPBU. Mekanisme ini masih dikhususkan untuk kendaraan roda empat (mobil).

"Dimulai pada 1 Juli pendaftaran akan dibuka hingga 30 Juli 2022. Pada masa pendaftaran dan transisi ini, masyarakat masih tetap bisa membeli Peralite dan Solar, namun kami tetap mendorong masyarakat agar mendaftarkan kendaraan dan identitasnya. Kami juga tegaskan kembali, tidak wajib memiliki aplikasi MyPertamina, namun wajib mendaftarkan di *website subsiditepat*.

mypertamina.id, dan ini khusus untuk kendaraan roda empat," kata Irto.

Irto memastikan pelaksanaan pendaftaran melalui *website* bukan untuk menyulitkan masyarakat, namun untuk melindungi masyarakat rentan yang sebenarnya berhak menikmati subsidi energi.

"Tujuan pendataan ini tidak lain adalah untuk melindungi masyarakat rentan, memastikan subsidi energi yang tepat sasaran sehingga anggaran yang sudah dialokasikan Pemerintah benar-benar dinikmati yang berhak. Ke depan kami harap, data ini bisa digunakan untuk menetapkan kebijakan energi bersama pemerintah serta dapat mencegah potensi terjadinya potensi penyalahgunaan atau kasus penyelewengan BBM subsidi di lapangan," tutup Irto.

Untuk diketahui, sesuai Kepmen ESDM No. 37.K/HK.02/MEM.M/2022 Peralite ditetapkan sebagai BBM Penugasan oleh Pemerintah. Informasi lebih lanjut mengenai mekanisme penyaluran subsidi tepat sasaran menggunakan sistem MyPertamina, masyarakat dapat menghubungi Pertamina Call Center (PCC) 135 serta sosial media resmi @*ptpertaminapatraniaga* dan @*mypertamina*. •PTM



CARA CEK STATUS PENDAFTARAN KONSUMEN

SOLAR SUBSIDI ATAU PERTALITE RODA 4

- 1 Buka *website subsiditepat.mypertamina.id*
- 2 Masukan NIK di kotak **username**, masukan nomor PIN yang sudah dibuat
- 3 Centang informasi memahami persyaratan
- 4 Klik **Login**
- 5 Apabila sudah terkonfirmasi, unduh (download) dan simpan kode QR untuk bertransaksi di SPBU Pertamina



#*subsiditepat*
info lebih lanjut cek web mypertamina.id

Note
Uji coba awal akan dilakukan di beberapa kota/kabupaten yang tersebar di 5 provinsi antara lain Sumatera Barat, Kalimantan Selatan, Sulawesi Utara, Jawa Barat, dan DI Yogyakarta.



CARA BERTRANSAKSI DI SPBU UNTUK PRODUK

BIOSOLAR SUBSIDI ATAU PERTALITE RODA 4

- 1 Siapkan kode QR yang telah didapatkan dari *website subsiditepat.mypertamina.id*
- 2 Tunjukkan kode QR tersebut kepada operator SPBU (Bisa digital / hasil cetak)
- 3 Isi Solar Subsidi atau Peralite sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- 4 Lakukan pembayaran menggunakan metode tunai atau non-tunai



info lebih lanjut cek web mypertamina.id

Note
Uji coba awal akan dilakukan di beberapa kota/kabupaten yang tersebar di 5 provinsi antara lain Sumatera Barat, Kalimantan Selatan, Sulawesi Utara, Jawa Barat, dan DI Yogyakarta.



SOROT

Negara Hadir! Pemerintah Bayar Kompensasi Rp 64.5 T, Perkuat Arus Kas Pertamina, Proteksi Daya Beli Masyarakat

JAKARTA - Jalan Pertamina mengemban tugas penyaluran Bahan Bakar Minyak (BBM) dan *Liquefied Petroleum Gas* (LPG) Subsidi menjadi ringan atas dukungan penuh Pemerintah. Pada Jumat, 1 Juli 2022, Pertamina menerima pembayaran dari pemerintah atas kompensasi penyaluran BBM dan LPG Subsidi yang telah dilakukan pada tahun 2021 sebesar Rp64,5 triliun.

Sejak awal 2022, pemerintah terus mempercepat pembayaran kompensasi atas penugasan distribusi BBM dan LPG Subsidi bagi masyarakat. Per April 2022 lalu, Pemerintah telah membayarkan kompensasi sebesar Rp29,0 triliun, sehingga secara keseluruhan, sepanjang 2022 total pembayaran subsidi dan kompensasi untuk periode hingga 2021 yang telah dibayarkan Pemerintah kepada Pertamina sebesar Rp93,5 triliun. Komitmen ini menunjukkan upaya keras Pemerintah dalam memperkuat arus kas Pertamina yang akan berdampak pada pemulihan ekonomi nasional dan memproteksi daya beli masyarakat.

Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Nicke Widyawati menyampaikan apresiasi yang sangat tinggi atas pembayaran kompensasi yang dilakukan lebih cepat dari jadwal yang direncanakan. Pembayaran tersebut akan berdampak positif pada keuangan Pertamina dalam menjaga ketahanan energi nasional.

"Alhamdulillah. Kami sangat mengapresiasi dan berterima kasih atas dukungan Pemerintah melalui pembayaran kompensasi ini. Pembayaran ini dapat memperkuat *cashflow* untuk menjaga ketahanan energi nasional. Ini bentuk ketulusan dan dukungan

penuh Pemerintah untuk menjadikan Pertamina semakin kuat dan mampu menjalankan tugas Negara dalam melindungi daya beli masyarakat dari terpaan langsung harga minyak mentah dunia," ucap Nicke.

Dukungan besar ini, lanjut Nicke juga terlihat dengan adanya kebijakan Pemerintah melalui Kementerian Keuangan untuk penambahan Subsidi sebesar Rp71,8 triliun dan Kompensasi BBM Rp234 triliun. Sehingga total subsidi dan kompensasi menjadi Rp401,8 triliun pada tahun 2022 (asumsi harga minyak mentah Indonesia / ICP US\$100 per barel). Hal ini merupakan upaya Pemerintah dan Pertamina dalam penyediaan dan penyaluran BBM dan LPG bersubsidi yang sangat diperlukan oleh masyarakat miskin, menengah, rentan dan UMKM. Hal ini juga merupakan wujud Negara hadir untuk melindungi masyarakat.

Menurutnya, upaya Pemerintah menghadapi tantangan harga minyak mentah ini luar biasa, apalagi bila dibandingkan dengan Negara lain. Hal ini terlihat dari harga BBM Indonesia yang termasuk dua terendah di seluruh dunia. Atas kebijakan Pemerintah Indonesia tersebut, masyarakat perlu berterima kasih dengan lebih berhemat dalam menggunakan BBM & LPG. BBM & LPG Subsidi hanya diperuntukan untuk masyarakat miskin, sehingga masyarakat mampu agar beralih menggunakan BBM & LPG non subsidi.

"Apresiasi tak terhingga kepada Pemerintah karena dengan menambah alokasi subsidi BBM dan LPG, Pemerintah telah berusaha keras menjaga daya beli masyarakat," imbuh Nicke.

Untuk itu, Pertamina semakin termotivasi untuk melanjutkan berbagai program efisiensi dan terobosan di seluruh lini bisnis yang telah diinisiasi sehingga sepanjang tahun 2021 menghasilkan penghematan sebesar US\$ 1,3 miliar. Menurutnya, capaian efisiensi ini menjadi motivasi dan akan terus berlanjut di tahun 2022.

Pertamina akan berupaya maksimal agar subsidi yang dialokasikan Pemerintah untuk BBM dan LPG dalam APBN 2022 dapat lebih optimal pemanfaatannya bagi masyarakat yang membutuhkan dan sesuai dengan kuota yang telah ditetapkan.

"Pertamina akan menjalankan amanah dari pemerintah dengan terus memperkuat tata Kelola penyaluran BBM dan LPG agar lebih tetap sasaran antara lain dengan pendaftaran kendaraan di *website MyPertamina*," imbuh Nicke.

Namun demikian, katanya, Pertamina juga mendorong akan kesadaran masyarakat untuk menggunakan BBM dan LPG secara bertanggung jawab dan lebih hemat. Menurut Nicke, subsidi merupakan kebijakan untuk meringankan beban ekonomi masyarakat menengah bawah, rentan miskin dan UMKM, sehingga masyarakat yang tergolong mampu sebaiknya beralih memakai BBM dan LPG Non Subsidi.

"Kesadaran masyarakat sangat diperlukan untuk sama-sama menolong saudara-saudara kita yang membutuhkan. Dan kami akan memastikan pasokan mencukupi. Pengawasan terus ditingkatkan agar alokasi subsidi BBM dan LPG tepat sasaran," pungkas Nicke. •PTM



SOROT

Kebijakan *Service Level Agreement (SLA) Holding-Subholding* oleh seluruh Pertamina Group

JAKARTA - Pertamina Group melakukan penandatanganan *Service Level Agreement (SLA) Holding – Sub Holding*. Penandatanganan ini dilakukan di Ballroom Gedung Grha Pertamina, Jakarta, pada Kamis 30 Juni 2022.

Penandatanganan ini diintegrasikan oleh Direktur Logistik & Infrastruktur Pertamina Persero, Mulyono. Ia mengatakan penandatanganan SLA ini merupakan hal yang penting bagi organisasi apalagi Pertamina melakukan restrukturisasi organisasi.

"Ini penting bagi Pertamina. Walaupun masing-masing *subholding* punya target dan tujuan, tapi tujuan Pertamina Group yang utama jangan dilupakan. Nantinya setelah penandatanganan ini, harus ada sosialisasi terlebih dahulu, tidak langsung dilakukan *chargeback*. Jika sudah *ready*, akan dijalankan semua," jelasnya.

Pjs. SVP Logistics Integration & Optimization, Direktorat Logistik & Infrastruktur Pertamina, Fahrur Roezi mengatakan, penandatanganan SLA ini merupakan bukti terciptanya integrasi yang mumpuni antara *holding* dan *subholding*.

"Kurang lebih ada enam tahapan yang harus dijalani sebelum penandatanganan ini. Pertama, penyusunan item layanan SLA. Kedua, pelaksanaan diskusi draft SLA antara pusat dengan masing-masing



Direktur Logistik & Infrastruktur Pertamina Mulyono bersama Direksi Subholding Pertamina Grup melakukan seremoni Penandatanganan Service Level Agreement Holding - Subholding yang diselenggarakan di Ballroom Grha Pertamina, Kamis (30/6/2022).

subholding. Ketiga, finalisasi item layanan masing-masing *subholding*. Keempat, penyusunan draft kontrak SLA. Kelima, penandatanganan kontrak SLA pejabat berwenang. Keenam, *awareness* mekanisme *chargeback* antar *subholding* berlaku mulai Januari 2022. Terakhir penerapan mekanisme

chargeback pada Januari 2023," katanya. Ia harap dengan penandatanganan ini *holding* dan *subholding* bisa terintegrasi dengan baik sehingga proses bisnis Pertamina bisa berjalan dengan lancar. "Semoga integrasi *holding subholding* bisa semakin baik bagi Pertamina Group," tutupnya. ●IDK/TA

Gelar RUPS Tahunan, PTK Bukukan Laba Bersih Rp 530 Miliar

JAKARTA - PT Pertamina Trans Kontinental (PTK), anak usaha PT Pertamina International Shipping (PIS) telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2021 yang bertempat di kantor Pusat PTK pada 16 Juni 2022.

RUPS Tahunan PTK dihadiri oleh para Pemegang Saham PTK, yaitu Direktur Utama PTPertamina International Shipping Erry Widiastono, Direktur PT Pertamina Pedeve Indonesia Rahmi Amini, jajaran Komisaris PTK, beserta jajaran Direksi PTK.

Rapat tersebut menyetujui beberapa agenda, diantaranya persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2021 disertai dengan Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris, persetujuan Rencana Penggunaan Laba Tahun Buku 2021.

Untuk kinerja tahun 2021, PTK berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp530,5 miliar atau 102,91% dari RKAP Tahun 2021 (Revisi). Hal ini dapat dicapai dengan komitmen menjalankan strategi yang baik oleh seluruh elemen Perusahaan dalam menghadapi masa Pandemi yang penuh tantangan.

PTK juga meraih kategori Sehat (AA) untuk tingkat kesehatan Perusahaan, menjaga tingkat *Commission Days* Kapal Milik rata-rata sebesar 355 hari, dan berkontribusi terhadap perbaikan *Integrated Port Time* Pertamina.

Direktur Utama PTK Nepos MT Pakpahan menyampaikan akan selalu menjaga fokus dalam kepengurusan Perseroan, khususnya dalam pelaksanaan Rencana Kerja tahun 2022. "*Strategy Recovery Plan* yang menjadi salah satu kunci keberhasilan di tahun 2021 akan dipertahankan, termasuk optimalisasi sinergi di Pertamina Group, serta upaya efisiensi yang konsisten dilakukan sebagai bagian dari upaya-upaya mencapai target kinerja operasi dan keuangan," ucap Nepos.

Nepos menambahkan bahwa pada tahun 2022, Perusahaan juga akan memulai transformasi PTK 2.0 secara Group yang diharapkan dapat terealisasi di pertengahan tahun, untuk mengoptimalkan bisnis *Shipping, Marine Service*, dan *Logistic Service* di Pertamina Group.

Komisaris Utama PTK Amir Hamzah, juga menyampaikan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2021 sebagai dukungan terhadap



usaha pencapaian target Direksi, dengan hasil kinerja Dewan sangat baik dimana seluruh target pada *Key Performance Indicators* telah tercapai.

Pada kesempatan ini, Pemegang Saham menyampaikan apresiasi terhadap seluruh capaian yang telah dipaparkan oleh Direksi PTK dan memberikan masukan dengan harapan hal-hal yang belum tercapai pada tahun 2021 untuk dapat dicapai pada tahun 2022 ini.

Direktur Utama PT Pertamina International Shipping Erry Widiastono selaku pemegang saham mayoritas, menyampaikan apresiasi atas capaian baik dari perusahaan. Erry berharap

PTK terus meningkatkan komitmen terhadap budaya *Safety*, meningkatkan skor asesmen *Good Corporate Government* yang menjadi cermin pengelolaan perusahaan yang profesional, serta untuk terus meningkatkan kinerja yang lebih baik lagi di tahun selanjutnya, khususnya di bidang *Shipping* dan *Marine Service*.

"Apabila Direksi PTK membutuhkan support, baik dalam bentuk kritik ataupun saran. Kami selaku pemegang saham sangat terbuka untuk hal tersebut," ujar Direktur PT Pertamina Pedeve Indonesia Rahmi Amini, menambahkan selaku pemegang saham minoritas. ●SHIML-PTK

SOROT

Komisi VII DPR RI Apresiasi Perkembangan Proyek RDMP Balikpapan

BALIKPAPAN - Ketua Komisi VII DPR RI, Sugeng Suparwoto menyampaikan dukungan serta apresiasi atas capaian kinerja PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI), terutama terkait pencapaian progres proyek RDMP Balikpapan. Hal ini diungkapkan saat Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI ke Kilang Balikpapan (24/6/2022). Kunjungan ke Kilang Balikpapan juga diikuti oleh tim dari KESDM serta BPH Migas.

Kunjungan kerja diawali dengan meninjau kilang eksisting serta proyek pengembangan kilang *Refinery Development Master Plan* (RDMP) Balikpapan, dan dilanjutkan dengan pemaparan *update* operasional kilang Pertamina. Pada saat kunjungan lapangan, rombongan tim Kunjungan Kerja memperoleh penjelasan bahwa pada pertengahan Juni ini progres proyek RDMP Balikpapan telah mencapai angka lebih dari 51% dibandingkan target di angka 50,94%.

Tujuan pelaksanaan RDMP Balikpapan ada "3 -Tas" yakni peningkatan kapasitas dari 260 kbpd menjadi 360 kbpd, peningkatan kualitas dari EURO II ke EURO V dan peningkatan kompleksitas kilang dari NCI 4.4 ke 8.8.

"Progres utama di proyek RDMP Balikpapan dilaksanakan pada 4 Juni dengan pemasangan unit utama di RFCC (*Residual Fuel Catalytic*

Cracker), yang merupakan unit pengolah minyak residu menjadi produk-produk yang bernilai," ujar Direktur Utama PT Kilang Pertamina Internasional, Taufik Adityawarman.

Sementara itu, Ketua Komisi VII Sugeng Suparwoto menyampaikan dukungannya terhadap PT KPI. Para anggota Komisi VII yang turut serta dalam Kunjuran selain mengungkapkan apresiasi juga menyampaikan beberapa hal yang menjadi perhatian antara lain terkait sistem keamanan di kilang, keamanan pasokan juga kesiapan PT KPI untuk peralihan masuk ke zona Energi Baru dan Terbarukan.

"Kami memberikan dukungan terhadap pencapaian Kinerja di Kilang Pertamina. Pembangunan kilang sangat diperlukan untuk mencukupi kebutuhan energi, yang pada titik tertentu akan mengarah pada industri petrokimia dimana salah satu produknya adalah paracetamol yang akan dimanfaatkan untuk industri obat," papar Sugeng.

Dalam kesempatan tersebut Dirut PT KPI, Taufik Adityawarman, menambahkan bahwa Kilang Pertamina juga menjalankan *engineering assessment* yang bertujuan untuk meningkatkan performa kilang termasuk mengurangi *unplanned shut down*. "Terkait aspek safety, Kilang Balikpapan menerapkan Program *Accelerated*

Preventive Response (APR) yang bertujuan untuk memastikan semua peralatan dan operasi dalam kondisi *standard*. Terdapat 4 pilar kunci untuk mendorong tindakan pencegahan meliputi pengelolaan *hydrocarbon handling* hingga *storage* yang aman," jelas Taufik.

Direktur Strategi Portofolio dan Pengembangan Usaha PT Pertamina, Iman Rachman dalam kesempatan tersebut juga menyampaikan bahwa Pertamina telah melaksanakan restrukturisasi sebagai langkah strategis untuk menjawab tantangan bisnis ke depan dan tidak hanya berfokus pada penyediaan energi namun juga pada pengembangan seluruh rantai produksi, pengembangan dan ekspansi bisnis energi termasuk energi baru terbarukan, pasokan dan distribusi energi yang *top of the class*, serta mendorong Pertamina mencapai perusahaan US\$100 miliar pada 2024.

"Restrukturisasi ini adalah proses transformasi terbesar yang pernah dilakukan oleh Pertamina dan mengubah fundamental Pertamina secara korporasi. Transformasi ini merupakan *milestone journey* Pertamina sebagai *Holding Migas*. Untuk menuju Pertamina yang lebih baik dimana *holding* berperan sebagai *integrator* dan *Subholding* berperan dalam kegiatan operasional," ungkap Iman. ●SHR&P



SOROT

PT KPI Berkomitmen Ciptakan *Sustainability Response* untuk Mendorong Pencapaian ESG

JAKARTA - Dalam upaya menerapkan praktik-praktik berkelanjutan di lingkungan perusahaan, PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) berkomitmen mendorong pencapaian ESG (*Environmental, Social, dan Governance*) di seluruh wilayah operasinya.

Komitmen tersebut ditandai dengan penandatanganan *Sustainability Response* atau Kebijakan keberlanjutan di lingkungan PT KPI oleh Direktur Utama Taufik Adityawarman dan dilanjutkan dengan penandatanganan Komitmen Implementasi Kebijakan Keberlanjutan di Lingkungan PT KPI oleh seluruh jajaran Direksi lainnya yang akan dilaksanakan di seluruh wilayah operasi perusahaan.

Kebijakan keberlanjutan adalah tanggung jawab PT KPI untuk menciptakan wilayah unit operasi dan proyek yang memiliki sifat keberlanjutan terhadap lingkungan, guna memberikan dampak positif terhadap lingkungan selain ekonomi dan sosial. Melalui Kebijakan Keberlanjutan PT KPI menjunjung penataan terhadap peraturan perundang-undangan demi pengembangan dan kontinuitas di seluruh unit operasi dan proyek.

Direktur Utama PT KPI Taufik Adityawarman menyampaikan, kebijakan keberlanjutan di lingkungan PT KPI diharapkan dapat mengintegrasikan seluruh inisiatif, strategi dan aktivitas perusahaan dengan lebih baik dalam konteks ESG, terutama dengan melakukan kontribusi terhadap ekonomi, sumber daya manusia, lingkungan, serta pembangunan sosial. Diharapkan kebijakan keberlanjutan dapat menjadi komponen yang terintegrasi dari *operational excellence* di PT KPI serta berkontribusi terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs).

"Dalam kesempatan yang baik ini, saya mengajak seluruh perwira PT Kilang Pertamina



Internasional berpartisipasi serta berupaya maksimal untuk berkontribusi terhadap program keberlanjutan yang sudah maupun yang akan terimplementasi, serta mengembangkan inisiatif-inisiatif baru yang berkaitan dengan topik-topik ESG," jelas Taufik.

Komitmen keberlanjutan akan terus dipantau, melalui *monitoring* dan pelaporan secara rutin perkembangan serta capaiannya, yang dikoordinasi oleh seluruh fungsi di *Subholding* R&P, baik dari HSSE serta *Corporate Secretary*. Komitmen kebijakan keberlanjutan PT KPI, juga diikuti dengan berbagai aktivasi nyata yang dilaksanakan di *Subholding Refining & Petrochemical*, dan bisa diikuti seluruh keluarga besar Pertamina.

Aktivasi tersebut dikemas dalam *Environmental Expo* yang digelar mulai 27 Juni 2022 hingga

1 Juli 2022, meliputi kegiatan pengumpulan sampah spesifik atau sampah mengandung Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang ada di lingkup rumah tangga seperti sampah elektronik.

Selain itu, juga dilaksanakan sosialisasi *bulk refill* dengan mendatangkan *tenant bulk refill* kebutuhan rumah tangga, untuk mengajak pekerja membiasakan membeli barang kebutuhan rumah tangga dalam bentuk isi ulang/curah guna meminimalisasi penggunaan kemasan. Kegiatan lainnya yakni uji emisi gratis dan *webinar* dengan topik pengelolaan sampah untuk mengurangi masalah lingkungan yang sudah diterapkan di masyarakat binan unit operasi perusahaan, sebagai bagian dari program tanggung jawab sosial dan lingkungan. ●SHR&P

Tingkatkan Nilai Tambah, PTK dan PIS Teken Kerja Sama *Docking* Kapal

JAKARTA - PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) dan PT Pertamina International Shipping (PIS) menandatangani *Head of Agreement* (HoA) tentang kerja sama dalam kegiatan pengedokan kapal. Penandatanganan ini dilakukan di Kantor Pusat PTK, Jakarta pada Jumat, (24/6/2022).

Penandatanganan dilakukan oleh Direktur Armada PIS I Putu Puja Astawa dan Direktur Utama PTK Nepos MT Pakpahan. Dalam penandatanganan ini, turut hadir Direktur Pemasaran PTK Imam Bustomi dan Direktur Keuangan & SDM PTK Afan Aftory, Manajemen Direktorat Armada PIS, dan Tim Manajemen PTK.

"Terima kasih untuk PT Pertamina International Shipping (PIS) selaku induk perusahaan dari PTK yang senantiasa mendukung sinergitas dalam lingkungan *subholding Integrated Marine Logistic* (IML)," ujar Nepos MT Pakpahan Direktur Utama PTK.

Nepos menjelaskan bahwa fasilitas *Dockyard* Sorong milik PTK, yang akan mendukung kerjasama pengedokan Kapal ini,

sudah mumpuni untuk memberikan layanan namun tetap akan menjalankan upaya untuk menjadi lebih andal dan efisien. Misalnya melalui pengelolaan *cost* yang baik hingga mencapai titik optimal dan kompetitif.

Penandatanganan ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, mengoptimalkan sumber daya manusia, peralatan, sarana dan fasilitas yang dikelola oleh PIS dan PTK sehingga kerja sama yang terjalin memberi manfaat dan saling menguntungkan.

Direktur Armada PIS, I Putu Puja Astawa menyampaikan bahwa HoA ini menjadi bentuk komitmen antara PTK dengan PIS. Selain pengedokan kapal, sudah ada komitmen yang sebelumnya berjalan, yaitu untuk kegiatan *ship chandler*. "Di sisi lain, HoA ini juga menjadi *challenge* bagi PTK untuk menjalankan pengedokan kapal yang jumlahnya banyak, namun harus tetap kompetitif, dari segi ketepatan waktu, harga, hingga kualitas pelaksanaan pekerjaan," ujar Putu Puja Astawa.

Putu menegaskan, tim PIS juga akan selalu memberikan



Direktur Armada PIS I Putu Puja Astawa dan Direktur Utama PTK Nepos MT Pakpahan foto bersama usai menandatangani HoA pengedokan kapal.

support dengan intens, serta dukungan koordinasi terkait pengedokan kapal tersebut. "Dengan adanya tim yang baik serta tenaga baru yang membawa semangat perubahan, harapannya dapat menjadi kekuatan bersama dan membuktikan bahwa *subholding IML* bisa *compete* dan kuat," tambahnya.

Dengan tetap mengutamakan prinsip Kompetitif, Transparan, Akuntabel, dan Integritas, dalam kerja sama ini, PIS akan

melaksanakan *docking repair* kapal-kapal milik PIS di galangan milik PTK maupun afiliasinya. "Kami mengucapkan terima kasih atas terjalannya kerja sama ini. Semoga PTK dan PIS menjadi lebih makmur dan maju dalam menjalankan usaha," tutup Nepos.

Semoga sinergi yang terjalin di dalam *Subholding Integrated Marine Logistic* dapat terus berjalan dan saling menguntungkan kedua belah pihak. ●SHIML-PTK

KIPRAH

Subholding Gas Pertamina Perluas Pemanfaatan Energi Bersih CNG ke Industri Perhotelan, Dorong Ekowisata Bali

SANUR, BALI - Subholding Gas Pertamina melalui afiliasinya PT Pertagas Niaga (PTGN) memperluas pemanfaatan energi gas alam bagi industri perhotelan di Bali. Pertagas Niaga mengalirkan *Compressed Natural Gas* (CNG) ke Prime Plaza Hotel Sanur Bali, pada Rabu (22/6/2022).

Prime Plaza Hotel merupakan hotel kedua di Bali setelah The Trans Hotel Bali di Badung yang mengawali penggunaan CNG pada April 2022 lalu. Pemanfaatan CNG bagi hotel ini merupakan wujud pemanfaatan gas alam sebagai energi transisi yang lebih ramah lingkungan serta mendukung adanya efisiensi biaya bagi pelaku industri.

"Kami gembira sambutan industri hotel di Bali untuk beralih ke energi gas alam sangat baik. Pertagas Niaga bangga punya peran menjadikan Bali sebagai

industri pariwisata yang tidak saja indah, namun juga *concern* pada lingkungan," jelas President Director PT Pertagas Niaga, Aminuddin dalam keterangan pers tertulisnya.

Amin optimistis langkah ini dalam waktu dekat akan diikuti oleh industri hotel, restoran dan *café* lainnya di Bali seiring dengan terbuktinya manfaat yang dirasakan konsumen. Pertagas Niaga juga akan terus mengambil peran dalam perluasan penggunaan energi gas bumi yang memiliki daya dukung terhadap konsep pariwisata ramah lingkungan di Bali.

"Kami berharap kerja sama dengan PTGN ini memberikan *value* lebih bagi hotel kami dalam mendukung *green tourism* di Bali," jelas General Manager Prima Plaza Hotel Sanur, Sandy Rachmat.

Suplai CNG untuk industri perhotelan Bali dikirim dari Jawa Timur melalui sinergi dengan



Pertagas Niaga mulai mengalirkan *Compressed Natural Gas* (CNG) ke Prime Plaza Hotel Sanur Bali, pada Rabu (22/6/2022).

FOTO: SHG-PTGN

transporter PT Pertamina Patra Logistik. Sesampainya di Terminal Mengwi, Badung, CNG dipindahkan ke moda *cradle* yang lebih fleksibel dan dinamis.

Saat ini volume CNG untuk pendistribusian Bali sebesar 5.000 m³/bulan dan diprediksi akan naik signifikan dengan membaiknya kondisi pasca

pandemi COVID-19. Selain Bali, PTGN menyuplai CNG untuk kebutuhan industri di Sumatera Selatan, Kalimantan Timur, dan Jawa dengan total penyaluran sebesar 500.000 MMBTU/ bulan. CNG pada umumnya dipilih guna memenuhi kebutuhan energi gas yang wilayahnya belum tersambung jaringan pipa gas. ●SHG-PTGN

KPI Unit Balongan Sukses Laksanakan Pemeliharaan Kilang

BALONGAN - Proyek perawatan Kilang (*Turn Around*) yang dilaksanakan PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Refinery Unit VI Balongan pada awal Maret hingga akhir April 2022 lalu sukses digelar tanpa terjadi *fatality* atau kecelakaan kerja. Sebagai wujud syukur, Kilang Pertamina Balongan menggelar syukuran yang berlangsung di Gedung Patra Ayu Perumahan Pertamina Bumi Patra Indramayu, Senin (27/6/2022).

General Manager PT Kilang Pertamina Internasional RU VI Balongan Diandoro Arifian melakukan pemotongan tumpeng dan menyerahkan potongan pertama kepada Manager Turn Around RU VI Andik Riyanto serta Ketua Serikat Pekerja Pertamina Bersatu Balongan (SP-PBB) Tri Wahyudi.

Dalam kesempatan itu, GM RU VI Diandoro Arifian

memaparkan *Major Turn Around* yang digelar di Kilang Balongan ini merupakan yang terbesar sejak berdirinya kilang Balongan dengan durasi pelaksanaan total 57 hari.

Pada TA ini, juga terdapat Proyek Strategis Nasional (PSN) yang berhasil diselesaikan yakni *Refinery Development Master Plan* (RDMP) atau proyek pengembangan Kilang Phase 1 guna menaikkan kapasitas pengolahan Kilang Balongan menjadi 150 MBSD, serta proyek Revitalisasi unit *Residue Catalytic Cracking* (RCC).

"Keberhasilan ini diraih berkat kolaborasi dan kerjasama yang bagus antara Direktorat Operasi dengan Direktorat Infrastruktur PT KPI, serta didukung penuh oleh kontribusi seluruh pekerja dan mitra kerja Pertamina RU VI maupun dukungan dari para *stakeholder*," ungkap Diandoro.

Kilang Balongan saat ini



General Manager PT Kilang Pertamina Internasional RU VI Balongan Diandoro Arifian melakukan pemotongan tumpeng dan menyerahkan potongan pertama kepada Manager Turn Around RU VI Andik Riyanto serta Ketua Serikat Pekerja Pertamina Bersatu Balongan (SP-PBB) Tri Wahyudi.

FOTO: SHR&P BALONGAN

telah beroperasi normal dengan kehandalan yang lebih tinggi dan telah menghasilkan prroduk dengan spesifikasi yang bagus diantaranya produk BBM, LPG, Propylene, maupun Naphta.

Sementara itu, Ketua Umum SP-PBB Tri Wahyudi dalam kesempatan tersebut menyampaikan seluruh anggota serikat pekerja Pertamina di RU VI akan terus mendukung

program-program yang ditetapkan perusahaan demi mendukung tercapainya target guna kemajuan perusahaan.

"Suksesnya TA ini adalah suksesnya kita semua, seluruh pekerja dengan semangat tinggi bekerjasama dengan solid, karena ini merupakan proyek yang berguna untuk kepentingan bangsa dan negara," ungkap Tri. ●SHR&P BALONGAN

KIPRAH

Gaslink Dukung Daya Saing Kerajinan Rotan Indonesia

JAMBI - PT Gagah Energi Indonesia (Gagas) sebagai afiliasi *Subholding Gas* Pertamina melalui produk Gaslink membantu daya saing produk kerajinan rotan khas Indonesia untuk dapat lebih kompetitif dikancah global. Sejak Januari 2022, Gagah menyalurkan gas bumi terkompresi (CNG) ke salah satu produsen mebel rotan di Cirebon yaitu PT Tanamas Industry Communities dengan volume penyaluran mencapai 1.000 - 3.000 M³ per bulan.

Penggunaan gas bumi dapat menghemat biaya energi dan lebih kompetitif sekitar 20% jika dibandingkan dengan bahan bakar lain sehingga mendorong efisiensi biaya produksi.

PT Tanamas Industry Communities menghasilkan kerajinan mebel rotan seperti kursi, meja, rak, *stool* dan *furniture* lainnya. Selanjutnya hasil produksi mereka diekspor ke beberapa negara di Eropa dan Amerika. Usaha kerajinan ini beroperasi sejak tahun 1972 dan saat ini mampu mengekspor mebel rotan sekitar 20-30 kontainer per bulan.

Mengutip data dari Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, diperkirakan hampir 85% bahan baku rotan

di seluruh dunia dihasilkan dari Indonesia.

Salah satu permasalahan yang sering dihadapi oleh produsen rotan adalah lemahnya daya saing produk, jika dibandingkan dengan negara pesaing. Kurangnya daya saing tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti kesulitan mendapatkan bahan baku yang berkualitas, belum berkembangnya desain produk hingga tingginya biaya produksi.

Sejak awal, PT Tanamas Industry Communities menasar pasar luar negeri. Seluruh aspek dalam proses produksi sangat diperhatikan, termasuk penggunaan gas bumi untuk membentuk produk kerajinan menjadi model yang diharapkan.

"Gagas berkomitmen mendukung upaya produsen rotan seperti PT Tanamas Industry Communities melalui penyediaan energi yang efisien dan bersih sehingga para produsen rotan dalam negeri dapat terus berkembang dan memiliki daya saing di pasar internasional," ujar Direktur Utama Gagah, Muhammad Hardiansyah, (6/6/2022).

Sonny A Tanams selaku Manajer Pabrik PT Tanamas Industry Communities menyampaikan,



penggunaan gas bumi memegang peranan penting dalam proses produksi mebel rotan. "Gas bumi kami gunakan untuk burner pada saat proses pembuatan lengkungan-lengkungan pada mebel rotan. Semakin banyak model lengkungan yang dibuat maka akan semakin banyak gas bumi yang dibutuhkan," jelas Sonny.

Gagas sebagai afiliasi dari *Subholding Gas* terus menunjukkan komitmennya untuk membantu PT PGN Tbk dalam menjawab tantangan kebutuhan infrastruktur gas di Indonesia melalui penyediaan gas bumi *beyond pipeline*. Sampai dengan

April 2022, Gagah telah melayani sekitar 202 pelanggan industri dan komersial yang belum terjangkau jaringan gas pipa dengan total penyaluran rata-rata mencapai 175.000 MMBTU per bulan.

"Komitmen Gagah adalah untuk dapat berkembang dan tumbuh bersama-sama pelanggan melalui pemanfaatan energi baik gas bumi. Komitmen ini tersebut sejalan dengan harapan pemerintah terkait peran aktif dunia usaha untuk membantu Indonesia agar tidak hanya menjadi produsen bahan baku rotan, tetapi juga menjadi produsen produk jadi rotan terbesar di dunia," tutup Hardiansyah. ●SHG-GAGAS

Kilang Pertamina Cilacap & Basarnas Sepakati Kerja Sama Pelatihan SAR

CILACAP - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) RU IV Cilacap dan Kantor Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) Kabupaten Cilacap sepakat melakukan kerja sama di bidang pelatihan dan SAR di wilayah kerja RU IV. Kesepakatan itu dituangkan dalam penandatanganan kesepakatan bersama kedua pihak itu di D'Pillars Resto, Cilacap.

Penandatanganan dilakukan langsung oleh Pjs. GM PT KPI RU IV, Arief Budiyanto dan Kepala Basarnas Cilacap, Nyoman Sidakarya disaksikan pejabat terkait dari kedua pihak. "Kami mengapresiasi kerja sama yang sudah terjadi baik selama ini dengan Basarnas," kata Arief.

Disebutkan Arief, kegiatan operasional perusahaan memiliki

potensi risiko insiden yang upaya penanggulangannya memerlukan suatu perencanaan tanggap darurat (*Emergency Response Plan*) dan tindakan SAR jika ada korban. "Kami memiliki kebutuhan yang sama dalam training dan tindakan SAR sehingga memerlukan sumber daya serta sarana dan fasilitas tambahan agar *training* dan tindakan SAR dapat berlangsung efektif sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Sistem Tata Kerja (STK)," ungkapnya.

Kepala Basarnas Cilacap, Nyoman Sidakarya mengaku bangga dengan kerja sama yang sudah terlaksana dengan baik selama ini. "Kami menyiapkan sumber daya dan peralatan pelatihan sebagaimana kebutuhan *training* di perusahaan,



Pjs. GM PT KPI RU IV, Arief Budiyanto dan Kepala Basarnas Cilacap, Nyoman Sidakarya foto bersama usai menandatangani kesepakatan kerja sama pelatihan SAR.

khususnya PT KPI RU IV Cilacap," katanya.

Beberapa ketentuan kesepakatan itu mencakup kegiatan *training* dan kondisi yang memerlukan tindakan SAR operasional kedua pihak.

Selain itu kedua pihak wajib mengembangkan SOP evakuasi dan SAR yang mencantumkan mekanisme kerja sama training dan SAR dalam bentuk petunjuk teknis operasional yang disepakati. ●SHR&P CILACAP

SOCIAL Responsibility

Pencanangan Desa Wisata dan Tangguh Bencana di Sungai Kupah

KUBU RAYA - Pertamina Patra Niaga Regional Kalimantan melalui DPPU Supadio melakukan penandatanganan kerja sama dengan Pemerintah Desa Sungai Kupah dan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Sungai Kupah dalam rangka penetapan Desa Sungai Kupah sebagai Desa Wisata dan Desa Tangguh Bencana binaan program CSR Pertamina DPPU Supadio tahun 2022. Penandatanganan kesepakatan dilakukan langsung oleh Operation Head DPPU Supadio Wibisono pada Selasa (21/6/2022), di Kantor Desa Sungai Kupah Kabupaten Kubu Raya.

Berdasarkan hasil pemetaan sosial dan koordinasi lintas *stakeholder* yang dilakukan Pertamina, Desa Sungai Kupah dinilai layak sebagai lokasi program tersebut dengan nama program DESTANA PATRA yang merupakan singkatan dari Desa Wisata dan Tangguh Bencana Patra Niaga.

Menurut Wibisono selaku Operation Head (OH) DPPU Supadio, melalui program ini, Pertamina mendorong untuk mengoptimalkan dan mengembangkan potensi lokal

untuk menjadi daya tarik wisata dan juga mengintegrasikan sebagai desa tangguh bencana. Dirinya juga berharap dengan adanya pengembangan desa ini akan memberikan dampak kepada masyarakat baik dari sisi pembukaan lapangan kerja maupun peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Desa wisata Sungai Kupah adalah desa pesisir dan penghujung hulu sungai Kapuas. Desa ini memiliki beragam potensi wisata, diantaranya ekowisata *mangrove* yaitu Ekowisata Telok Berdiri, susur sungai dan kampung nelayan. Destinasi ini bisa menjadi tempat wisata dan juga dapat menjadi tujuan edukasi bagi masyarakat khususnya para pelajar untuk mengenal langsung ekosistem *mangrove* dan konservasi alam.

Ismail selaku Kepala Desa Sungai Kupah menyampaikan rasa terima kasih dan mengapresiasi dengan adanya program binaan dari Pertamina. Dirinya berharap melalui kerja sama ini dapat mempercepat pembangunan dan pengembangan Desa Sungai Kupah agar dapat lebih mensejahterakan masyarakatnya.



Penandatanganan kerja sama dengan Pemerintah Desa Sungai Kupah dan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Sungai Kupah dalam rangka penetapan Desa Sungai Kupah sebagai Desa Wisata dan Desa Tangguh Bencana binaan program CSR Pertamina DPPU Supadio tahun 2022.

Hal Senada juga disampaikan Ketua Pokdarwis Sungai Kupah, Rudi Hartono mengaku dukungan dari Pertamina diharapkan bisa membuat pengelola wisata dan masyarakat untuk jauh lebih bersemangat sehingga dapat terus meningkatkan inovasi dan gebrakan-gebrakan baru, tidak hanya dalam hal pariwisata, namun juga dalam pelestarian alam di Sungai Kupah.

Di sela-sela kunjungan, tim CSR Pertamina juga menyerahkan bantuan berupa alat peleleh plastik untuk menjadi *eco-paving* blok. Hal ini merupakan wujud kontribusi Pertamina dalam pengelolaan

sampah terutama di area wisata untuk dapat terkelola dengan baik dan dapat menjadi produk yang bernilai ekonomis untuk kemandirian masyarakat.

Sementara itu, Area Manager Comm, Rel & CSR Kalimantan, Susanto August Satria menyampaikan Program ini merupakan salah satu Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Pertamina dalam menjalankan aspek ESG yang sejalan dengan program pemerintah yaitu mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan nomor 11 yaitu Menjadikan Kota dan Pemukiman Inklusif, Aman, Tangguh dan Berkelanjutan. ●SHC&T

Zakat Anda Membuat Petani Lebih Sejahtera

JAKARTA - Desa Tani Bazma merupakan program pemberdayaan petani sayur (hortikultura) yang terletak di Desa Cibodas, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat. Lahan pertanian seluas 1,5 hektar, terbagi menjadi 3 blok dan dikelola oleh 18 orang petani dhuafa sebagai penerima manfaat.

Program kolaborasi Bazma Pertamina bersama Dompot Dhuafa Jabar telah membuat petani duafa memiliki penghasilan rutin.

Setidaknya setiap bulan mereka dapat menghasilkan pendapatan Rp 1.500.000 hingga Rp 2.600.000.

Selain aspek finansial sebagai tolak ukur keberhasilan peningkatan kesejahteraan, para petani binaan juga mendapatkan pendampingan intensif untuk meningkatkan kapasitas produksi sayur yang dikelola di lahan terbuka (konvensional) dan *Green House* yang ramah lingkungan, serta memanfaatkan teknologi *Smart Farming*.

Petani maju bersama



orang-orang baik yang memberikan kesempatan di tengah banyaknya keterbatasan.

Ketua Umum Bazma,

Susilo mengucapkan terima kasih donatur Bazma karena bersama-sama mewujudkan cita-cita mengentaskan kemiskinan. ●BAZMA

SOCIAL Responsibility

Pertamina Foundation Dorong Para Santri Jadi Entrepreneur

KEBUMEN - Pertamina Foundation, Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen, dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kebumen meluncurkan program Jagoan Wirausaha (Jawara) Pesantren 2022 di Ruang Arumbinang, Komplek Pendopo Kabumian, Kebumen pada Kamis, 30 Juni 2022.

Melalui program Jawa Pesantren tersebut diharapkan para santri dan pengurus serta pengasuh pondok pesantren di Kabupaten Kebumen memiliki jiwa entrepreneur.

"Tentunya ini merupakan inisiatif yang kami kembangkan guna memberikan challenge kepada santri dan pengurus pondok pesantren untuk bisa memberikan nilai tambah, baik bagi santrinya maupun pondok pesantrennya," ujar Direktur Utama Pertamina Foundation Agus Mashud.

Agus juga menyampaikan, Pertamina Foundation siap memberikan pendampingan, modal, dan jaringan bagi para peserta dan juara dalam program ini.

"Sehingga diharapkan nantinya para santri di Kebumen bisa lebih punya harapan dan semangat untuk bisa menangkap masa depan yang lebih baik," kata Agus.

Senada dengan Agus, Bupati Kebumen Arif Sugiyanto mengungkapkan bahwa kegiatan ini dapat menumbuhkan jiwa entrepreneur di kalangan santri dan melahirkan pengusaha-pengusaha yang memiliki karakter baik, jujur, tidak boros dan ulet.

"Yang paling penting adalah menumbuhkan semangat dan harapan para santri untuk berwirausaha sejak dini," ungkap Arif.

Karenanya, Arif menambahkan, untuk menciptakan kewirausahaan dan semangat tersebut maka para santri perlu dibekali dan dilatih dengan ilmu dari para pakar yang sudah profesional sebagaimana Pertamina Foundation.

Dalam kesempatan tersebut Bupati juga tidak lupa menyampaikan apresiasi dan ucapan terimakasih



Bupati Kebumen Arif Hermawan bersama President Director Pertamina Foundation Agus Mashud usai melakukan pembukaan secara simbolis kegiatan Santripreneur "Jawara Pesantren 2022" yang merupakan bagian acara dari Kebumen International Expo 2022 di Lapangan Alun-Alun, Kebumen pada Kamis (30/6/2022)

kepada seluruh jajaran dan tim dari Pertamina Foundation termasuk juga Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kebumen.

"Untuk menciptakan wirausahawan yang sukses, dibutuhkan konsep dan perencanaan yang jelas," terang Arif.

Jawa Pesantren merupakan sebuah program pembinaan dan kompetisi kewirausahaan untuk komunitas Santri agar lebih mempunyai daya saing dan semangat berwirausaha serta membuka peluang-peluang usaha baru. •HM

Majukan Perekonomian Daerah, Pertamina Dukung Kebumen International Expo 2022

KEBUMEN - PT Pertamina (Persero) memberikan dukungan terhadap kemajuan perekonomian di Indonesia. Salah satunya melalui dukungan dalam acara "Kebumen International Expo 2022", di Alun-Alun Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah yang diselenggarakan mulai 25 Juni sampai dengan 2 Juli 2022.

Kebumen International Expo (KIE) dengan tema "Napak Kabumian Nggayuh Kayangan" merupakan rangkaian kegiatan Expo dimana Pertamina berkolaborasi dengan Kementerian terkait serta Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. Acara dibuka oleh Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, Teten Masduki yang dihadiri juga Bupati Kebumen Arif Sugiyanto dan Pjs Corporate Secretary Pertamina Fajriyah Usman.

Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, Teten Masduki menyampaikan, bahwa KIE merupakan satu terobosan yang sangat baik dalam menggerakkan perekonomian daerah Kebumen, mempromosikan produk unggulan Ke Pasar Global, pasar yang lebih luas serta diharapkan dapat meningkatkan kunjungan wisata di Kabupaten Kebumen.

"Saya kira sangat tepat

menyelenggarakan acara ini. Kita perlu menarik *tourism* sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan Ekonomi daerah. Saat ini kondisi ekonomi Indonesia terus membaik. Ekonomi Indonesia pada triwulan 1 tahun 2022 tumbuh sebesar 5,01 persen ini lebih baik dari negara tetangga Tiongkok, Singapura, Korsel, Amerika Serikat, dan Denmark. Saya juga berharap KIE juga dapat meningkatkan jumlah belanja barang dan jasa, sekaligus dalam rangka upaya mencapai target 40 persen belanja barang dan jasa Pemerintah untuk UMKM," ujarnya.

Sementara Bupati Kebumen Arif Sugiyanto menyampaikan apresiasi atas dukungan Pertamina sehingga pelaksanaan KIE berjalan lancar dan dapat mengangkat UMKM Kabupaten Kebumen.

"Alhamdulillah, terima kasih atas dukungan Pertamina. Kegiatan ini adalah Persembahan dari seluruh Peserta dan Persembahan dari Masyarakat Kabupaten Kebumen untuk Indonesia maju, Indonesia bangkit dan Indonesia Emas".

Fajriyah Usman selaku Pjs Corporate Secretary Pertamina



Menteri Koperasi & UKM Teten Masduki bersama Bupati Kebumen Arif Hermawan dan VP CSR & SMEPP Fajriyah Usman selaku Pjs. Corporate Secretary Pertamina melakukan simbolis pemukulan gong pada acara Pembukaan Kebumen International Expo 2022 yang diselenggarakan di Alun-Alun, Kebumen, Jawa Tengah pada Sabtu (25/6/2022)

berharap, dukungan Pertamina dalam acara ini diharapkan bisa semakin mendekatkan perusahaan dengan masyarakat dan memberikan edukasi terhadap program-program yang dimiliki Pertamina.

"Pertamina juga sangat berkomitmen untuk Keberlangsungan ekosistem, karenanya terdapat beberapa program Pertamina yang disosialisasikan dalam kegiatan Kebumen Internasional Expo ini khususnya terkait Pelestarian Lingkungan dan

juga keanekaragaman hayati," ujarnya.

Kegiatan KIE ini diikuti 500 booth yang terdiri dari unsur Kementerian, Pemerintah Daerah, UMKM dan lainnya.

Dalam kesempatan ini Pertamina menghadirkan "Paviliun Pertamina" yang berisi berbagai macam kegiatan, edukasi, *games* dan *talkshow* mengenai energi dan keberlanjutan, produk-produk dan layanan unggulan Pertamina, pembinaan UMKM, serta program-program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan. •RIN

SOCIAL Responsibility

Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel Resmikan Program Kangkung Hijau

JAMBI - Sebagai bentuk perhatian dan kepedulian kepada para petani, Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel melalui Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Sultan Thaha Resmikan Program Kangkung Hijau (Kelurahan Talang Bakung Hijau) yang dilaksanakan di Kelurahan Talang Bakung.

Kegiatan peresmian Program Kangkung Hijau ini berlangsung di halaman rumah ketua Kelompok Tani di RT 23 Kelurahan Talang Bakung, dengan dihadiri oleh 19 petani dan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan. Terdapat 2 lokasi pada program pertanian, yakni RT 13 dengan pengelolaan pertanian hortikultura dan jamur tiram, serta RT 23 dengan pertanian jagung, sayuran dan hidroponik. Kedua program ini juga akan dicanangkan dalam kegiatan Kampung Proklim di bidang pertanian pada tahun 2023.

Program Kangkung Hijau merupakan salah satu program yang berfokus pada bidang pertanian. Fokus pertanian yang dilaksanakan terdapat 3 jenis tanaman, yaitu tanaman pangan (jagung), hortikultura (sawi, kangkong, gambas, kana timun, selada dan tanaman lain sesuai dengan permintaan pasar) serta budidaya jamur tiram.

Program ini juga menyoar

pada penanaman sayur dengan menggunakan metode hidroponik berdaya tampung +4.000 net pot. Pada program budidaya jamur tiram terdapat sekitar 6.000 baglog yang akan dibudi daya dengan jangka waktu masa panen +40 hari.

Area Manager Communication, Relation & CSR Sumbagsel Tjahyo Nikho Indrawan berharap dengan adanya kerjasama dengan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Jambi program pertanian dengan konsep *Smart Farming* dapat dilaksanakan dan memberikan perubahan yang lebih baik pada bidang pertanian di Kelurahan Talang Bakung.

"Dengan adanya program ini dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat sekitar tentang cara penanaman sayuran yang baik dan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat, serta memotivasi masyarakat untuk mengoptimalkan potensi sumber daya alam dan sosial. Kami juga berharap program ini bisa terus berjalan dan berkelanjutan," ujar Nikho.

Total bantuan yang diberikan untuk Program Kangkung Hijau sebesar Rp150 juta yang diserahkan secara bertahap, menyesuaikan dengan *roadmap* kegiatan yang sudah di rencanakan dalam 1 tahun ke depan. Nantinya akan terdapat inovasi program pertanian melalui



Peresmian Program CSR Kangkung Hijau yang diinisiasi oleh DPPU Sultan Thaha di Kelurahan Talang Bakung Hijau, Jambi.

pengembangan pertanian modern, salah satunya inovasi irigasi untuk meningkatkan produksi komoditas hortikultura di luar musim tanam, pengembangan korporasi petani, dan pengembangan *food estate* untuk peningkatan produksi pangan utama (jagung).

Wakil Wali Kota Jambi, Maulana, berharap Program Kangkung Hijau ini dapat membantu dan meningkatkan perekonomian warga. "Mudah-mudahan dengan adanya program ini diharapkan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat di daerah ini," kata Maulana.

Jika mengacu pada *Sustainable Development Goals* (SDGs),

program ini mendukung tujuan ke-8 dalam indikator-8.1 Penguatan kewirausahaan, usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dan koperasi dan tujuan ke-12 dalam indikator-12.3 Pengembangan industri hijau.

Program pemberdayaan para petani di Kelurahan Talang Bakung akan berkelanjutan dengan rencana program penerapan pertanian ramah lingkungan yang nantinya diterapkan oleh Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan). Selain itu akan ada pengembangan program lanjutan UMKM dimana produk-produknya diolah menjadi makanan sehat khas Kota Jambi. ●SHR&P SUMBAGSEL

Patra Jasa Berikan Pelatihan Pengolahan Keamanan Pangan untuk 40 UMKM Palembang

PALEMBANG - Patra Jasa kembali melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL). Bertempat di Pertamina HSE Training Center, Palembang, kegiatan ini memberikan pelatihan Pengolahan Keamanan Pangan (PKP) kepada lebih dari 40 pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di sekitar Patra Palembang dan pekerja Patra Jasa awal Juni 2022 yang lalu.

Pelatihan ini diisi oleh Kepala BPOM Palembang Zulkifli, Aris Wijayanto dari Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuasin, dan Siska Indriyani dari Dinas Perizinan Kabupaten Banyuasin. Materi yang diberikan tentang peraturan perundang-undangan *hygiene* sanitasi pangan, prinsip *hygiene* sanitasi makanan dan minuman, prosedur penerbitan SPP IRT melalui OSS dan pengawasannya, kebijakan

SLHS bagi restoran dan jasa boga, serta penggunaan BTP, serta label pangan dan keamanan pangan. "Izin Edar Pangan Olahan sangat penting bagi penggiat UMKM dan konsumen, maka dari itu kami menghimbau konsumen untuk selalu cek kondisi kemasan, pastikan informasi pada label produk, periksa izin edar produk dan pastikan masa kedaluarsa produk agar dapat dikonsumsi dengan aman," jelas Kepala BPOM Palembang Zulkifli.

Sementara itu, GM Patra Palembang Petrus I Wayan Eko Yuniarta mengungkapkan, kegiatan ini diselenggarakan untuk memudahkan para pelaku usaha/UMKM di sekitar Patra Palembang dalam berbisnis sekaligus memberikan kesempatan kepada pekerja Patra Jasa untuk mendapatkan



Kepala BPOM Palembang Zulkifli memberikan materi kepada peserta Pelatihan Pengolahan Keamanan Pangan yang diselenggarakan oleh Patra Jasa.

sertifikat kompetensi pengolahan kesehatan pangan.

"Berkolaborasi dengan Dinas Kesehatan Banyuasin, kami berharap pengetahuan ini akan memudahkan pelaku usaha dalam mendapatkan sertifikat laik *hygiene* untuk usaha mereka, sebagaimana

dipersyaratkan oleh Dinas Perizinan Kabupaten Banyuasin," tambahnya.

Patra Jasa berkomitmen untuk terus memberdayakan masyarakat di sekitar unit operasi yang pada akhirnya bertujuan meningkatkan kesejahteraan. ●PATRA JASA

SOCIAL Responsibility

Elnusa Petrofin Luncurkan Pojok Baca untuk Anak-Anak Bantar Gebang

JAKARTA - PT Elnusa Petrofin (EPN) melalui Petrofin Peduli meluncurkan program pojok baca untuk anak-anak yang bermukim di sekitar Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Bantar Gebang, Bekasi, Jawa Barat. Peluncuran ini diadakan di Satuan PAUD Sejenis (SPS) Mandiri Alikhlas Triananda, Sumur Batu, Bantar Gebang, pada Minggu (26/6/2022). Petrofin Peduli berkolaborasi dengan Komunitas EPN Book Club dan Petrobikers yang merupakan komunitas internal karyawan Elnusa Petrofin.

Kegiatan ini dihadiri oleh manajemen perusahaan General Manager (GM) Transportation Operation Elnusa Petrofin, Tangguh Imam, dan Dept. Head of Corporate Communication & BoD Support sekaligus yang bertanggungjawab atau kegiatan CSR Perusahaan, Putiarsa Bagus Wibowo, beserta para komunitas internal EPN.

Putiarsa Bagus Wibowo menjelaskan, peluncuran Pojok Baca Petrofin Peduli merupakan salah satu dari rangkaian HUT ke-26 PT Elnusa Petrofin yang akan diperingati pada 5 Juli 2022. "Kegiatan ini pun telah kami rencanakan dari jauh hari, di mana Pojok Baca ini

merupakan perwujudan dari Pilar #PetrofinPintar. Pilar ini berfokus pada peningkatan sarana maupun prasarana Pendidikan, seperti edukasi ke sekolah maupun ke masyarakat, juga memberikan bantuan khasanah pendidikan," ujar Putiarsa.

Peluncuran Pojok Baca Petrofin Peduli ini ditandai dengan penguntingan pita, penyerahan donasi buku anak-anak yang sebelumnya dikumpulkan dari pewira Petrofin (sebutan bagi pekerja EPN) dan penyerahan kelengkapan sekolah seperti tas dan alat tulis. Setelah itu, kegiatan tersebut dilanjutkan dengan kelas insiprasi dan kelas mendongeng yang diisi oleh Komunitas EPN Book Club dan Petrobikers.

Kegiatan ini pun mengundang antusiasme dari anak-anak yang berada di Satuan PAUD Sejenis (SPS) Mandiri Alikhlas Triananda. Dimana anak-anak ini merupakan mayoritas anak dari pemulung yang bermukim di Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Bantar Gebang.

Pengurus SPS Mandiri Alikhlas Triananda, Masnah mengapresiasi upaya Elnusa Petrofin beserta komunitasnya yang memberikan bantuan perlengkapan sekolah untuk anak-anak, terutama bantuan buku



Petrofin Peduli menyalurkan donasi buku anak-anak untuk Satuan PAUD Sejenis (SPS) Mandiri Alikhlas Triananda, Sumur Batu, Bantar Gebang, pada Minggu (26/6/2022).

dan pojok baca. "Bantuan ini dapat menjadi motivasi dan semangat baru bagi anak-anak untuk dapat mewujudkan mimpi mereka. Kami berhadap semoga kegiatan ini pun menjadi silaturahmi dan ada kegiatan selanjutnya," ujar Masnah.

Dua tahun yang lalu, SPS Mandiri Alikhlas Trianda yang berada di dalam lingkungan TPST Bantar Gebang ini kebanjiran. Musibah ini menyebabkan kerusakan di sejumlah fasilitas ruang belajar, termasuk buku pelajaran. Dengan adanya bantuan dari Elnusa Petrofin, menjadi angin segar bagi pengurus dan anak-anak

yang menempati tempat tersebut. Karena selama jangka waktu tersebut, pengurus berusaha untuk mencari bantuan dari berbagai pihak.

Elnusa Petrofin selalu berusaha untuk memberikan dampak bagi masyarakat secara berkelanjutan melalui pilar-pilar yang ada didalam Petrofin Peduli. Juga mewujudkan tujuan ke empat dari *Sustainable Development Goal's* (SDG's) yaitu Pendidikan Berkualitas, Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua. ●EPN

Bangkitkan Kuliner Khas Kota Bekasi, Pertamina Adakan *Knowledge Sharing* dan Lomba Masak

BEKASI - PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Barat mengajak pelaku usaha kuliner, pariwisata dan distributor LPG di wilayah Kota Bekasi untuk mengikuti lomba masak makanan khas kota Bekasi di Hotel Santika Bekasi. Di hari yang sama, juga diadakan acara *Knowledge Sharing* yang dipersempikan oleh Bright Gas untuk para pecinta kuliner di daerah Kota Bekasi dengan tema Penggunaan LPG Tepat Sasaran untuk kebangkitan Pariwisata Dan Kuliner Kota Bekasi.

Acara dibuka oleh Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi Drs. Deded Kusmayadi. Dihadiri juga oleh Ketua Hiswana Migas DPC Bekasi H.Ali Dagu Daulai, Manager Sales Retail Regional JBB Pierre Wauran yang didampingi Sales Area Manager Karawang Jimmy Wijaya.

Dalam sambutannya, Manager Retail Sales Regional JBB Pierre Janitza Wauran menyampaikan ucapan terima kasih atas antusiasme para peserta *Cooking*

Competition yang terpilih untuk mengikuti kompetisi ini.

"Kegiatan ini bertujuan bukan hanya menunjukkan keahlian memasak, namun mendapatkan ilmu dan pengetahuan melalui *Knowledge Sharing* tentang penggunaan LPG dan pengetahuan tentang Bright Gas," kata Pierre.

Peserta lomba masak adalah para pelaku usaha yang merupakan binaan dari Dinas Pariwisata Kota Bekasi yang terdiri dari 20 tim berisi 3 orang dalam setiap timnya. 2 orang mengolah makanan dan 1 orang merekam dengan video.

Peserta diwajibkan telah mengunduh aplikasi MyPertamina & Upload video serta posting di akun media sosial Instagram dengan pilihan kategori yang telah ditentukan. Untuk peserta yang terpilih harus bersedia mempromosikan acara dan *posting* video ajakan untuk mengikuti acara untuk mendukung mereka di aplikasi MyPertamina. Peserta yang lolos sesuai kategori



Para peserta *Cooking Competition*.

secara online akan maju di tahapan *on ground* (*Live event*).

Secara terpisah, Pjs. Area Manager Communication, Relation & CSR Pertamina Patra Niaga Subholding Commercial & Trading Regional Jawa Bagian Barat Fahrugri Andriani menyatakan apresiasi atas terselenggaranya acara *Knowledge Sharing* dan Lomba Memasak bagi para pelaku usaha kuliner, Pariwisata dan pelaku usaha LPG di wilayah

Kota Bekasi. "Kami harap acara tersebut dapat menghasilkan sinergi positif bagi semua pihak yang terlibat didalamnya. Segala bentuk interaksi serta kerjasama juga diharapkan menjadi alternatif solusi terbaik bagi kehidupan masyarakat Kota Bekasi dan meningkatkan kembali semangat bangkit masyarakat dan pelaku usaha pariwisata serta kuliner di Kota Bekasi," tutup Fahrugri. ●SHC&T JBB



Persatuan Wanita Patra Adakan Sosialisasi Organisasi Tingkat Pusat

JAKARTA - Persatuan Wanita Patra (PWP) Tingkat Pusat mengadakan Sosialisasi Organisasi Persatuan Wanita Patra oleh Bidang Organisasi Persatuan Wanita Patra Pusat, di Ruang Cerah, Gedung Wanita Patra, Jakarta, Senin, 20 Juni 2022.

Dalam kesempatan itu, Ketua Umum PWP Pusat Primarini Mulyono menjelaskan, sosialisasi organisasi PWP ini dimaksudkan agar seluruh anggota memahami perubahan yang terjadi dalam organisasi akan cukup signifikan mengingat struktur organisasi Pertamina pun telah mengalami

transformasi.

“Perubahan susunan organisasi PWP dimaksudkan agar kegiatan organisasi istri para pekerja Pertamina ini menjadi lebih baik. Karena tujuan dari organisasi PWP adalah sebagai wadah untuk mendukung kinerja para suami dan mendukung kinerja Pertamina Group secara menyeluruh,” ujarnya.

Sementara Wakil Ketua Organisasi PWP, Devi M. Erry Sugiharto menyampaikan sejalan dengan tuntutan perubahan strategis yang terjadi di lingkungan PT Pertamina, maka PWP sebagai keluarga



Ketua Umum PWP Pusat Primarini Mulyono memberikan sambutan dalam acara Sosialisasi Organisasi Persatuan Wanita Patra.

besar Pertamina telah melakukan pembaruan organisasi PWP melalui Mubes ke -7.

“Organisasi merupakan salah satu sarana bagi para pengurus untuk saling tahu, memahami menyalurkan

persepsi agar terciptanya kesejahteraan dan mencapai kejayaan organisasi,” jelasnya.

Acara ini juga diisi dengan *sharing session* untuk seluruh peserta yang hadir dalam acara tersebut. ●AA

HUT ke-22, PWP Pertamina Patra Niaga Silaturahmi dengan Istri Purnabakti

BEKASI - Persatuan Wanita Patra Tingkat Pusat PT Pertamina Patra Niaga mengadakan Silaturahmi dengan Istri Purnabakti, bekerja sama dengan Persatuan Wanita Patra Tingkat Wilayah Regional Jawa Bagian Barat, pada 18 Juni 2022. Acara diadakan di Mesjid Jami Al Huda Bintara Bekasi Pondok Cipta Blok A 125 Rt 02 Rw 011 Kel. Bintara Bekasi Barat.

Selain merupakan salah satu program kerja rutin dari bidang Sosial Budaya dan baru mulai dilaksanakan kembali karena adanya pandemi, kegiatan ini diadakan dalam rangka ulang tahun ke-22 Persatuan Wanita Patra yang mengangkat tema “Satukan Energi dalam Mewujudkan Wanita Patra yang Berkualitas dan Berdaya Guna Sejalan dengan Optimisme Menuju Era Kenormalan Baru”.

Ketua PWP Tingkat Pusat PT Pertamina Patra Niaga

Aurelia Mars Ega L.P, bersama para wakil pendamping, yaitu Yustina Edo, Winda Riva Siahaan, dan Eva Arya, serta pengurus PWP Tingkat Pusat PT Patra Niaga dan pengurus PWP Tingkat Wilayah Regional Jawa Bagian Barat hadir di masjid sejak pagi hari.

Dalam sambutannya, Ketua PWP Tingkat Pusat PT Pertamina Patra Niaga Aurelia Mars Ega L.P mengungkapkan pentingnya menjaga tali silaturahmi. “Walau sudah tidak aktif sebagai pengurus atau anggota PWP, rasa kekeluargaan dan kebersamaan harus tetap terjaga,” ujarnya.

Aurelia juga berharap agar pengurus yang masih aktif tetap semangat dan terus berinovasi dalam menjalankan organisasi dikarenakan tantangan ke depannya lebih berat.

Hal senada disampaikan Ketua PWP Tingkat Wilayah Regional Jawa Bagian Barat, Rini Waljianto. “Tujuan kami



Para istri purnabakti foto bersama dengan pengurus PWP Tingkat Pusat PT Pertamina Patra Niaga dan PWP Tingkat Wilayah Regional Jawa Bagian Barat.

datang berkunjung tidak lain untuk menjalin tali silaturahmi dengan para istri purnabakti. Tali kasih yang diberikan merupakan wujud kepedulian pengurus terhadap jasa para pensiunan semasa hidup mengabdikan di PT Pertamina,” ucapnya.

Sementara itu, perwakilan istri purnabakti, Hadroh Asbar mengucapkan rasa syukur dan bangga karena sampai saat ini masih PWP masih

memperhatikan mereka.

Puncak acara, 27 istri purnabakti mendapatkan bingkisan tali kasih dan foto bersama dengan para pengurus PWP. Tampak aura kebahagiaan dan senang dari seluruh peserta acara kali ini.

Semangat berbagi tidak terhalangi oleh adanya era new normal karena silaturahmi akan memperpanjang usia dan membuat rezeki akan makin berkah. ●SHC&T JBB



Persatuan Wanita Patra

PWP

PWP PIS Berbagi Cinta dan Cerita di Panti Sosial Asuhan Anak Balita Tunas Bangsa

JAKARTA - Anak-anak berusia dua hingga tiga tahun langsung berlarian dengan tangan yang terbuka, mereka memeluk erat satu per satu para ibu dari Persatuan Wanita Patra (PWP) PT Pertamina International Shipping (PIS) yang tengah mengunjungi para batita tersebut.

Pelukan yang diberikan oleh anak-anak batita yang diasuh oleh Panti Sosial Asuhan Anak Balita Tunas Bangsa kepada para ibu PWP begitu erat, mereka seakan mengisi pelukan itu dengan setumpuk rindu untuk penuh dahaga mereka akan kasih sayang orang tua yang belum pernah mereka rasakan selama ini.

"Anak-anak ini dititipkan kepada kami sampai nanti mereka berusia balita, nanti begitu masuk usia SD mereka akan dipindahkan di panti asuhan yang dikelola oleh Dinas Sosial DKI Jakarta yang berada di Klender," ujar Kepala Panti Sosial Asuhan Anak Balita Tunas Bangsa Ucu Rahayu, yang juga merupakan Kepala Bidang Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial Dinas Sosial Provinsi DKI Jakarta.

Ucu menjelaskan Pemda DKI

Jakarta memiliki dan mengelola beberapa panti asuhan untuk mengurus anak-anak yang terlantar. Untuk Panti Sosial Asuhan Anak Balita Tunas Bangsa yang berada di kawasan Cipayung ini sendiri, kata Ucu, terdapat setidaknya 80 anak yang diurus dan dirawat.

"Paling kecil usianya di sini mulai dari bayi usia 2 minggu bahkan ada, sampai usia lima tahun. Bayi dan anak-anak ini dititipkan oleh masyarakat untuk dirawat, ada yang orang tuanya masih hidup salah satunya tapi tidak mampu untuk merawat, ada juga yang memang yatim dan piatu," ujar Ucu.

Di panti asuhan, anak-anak ini tidak hanya diberikan kebutuhan sehari-hari. Tapi juga diajak berkegiatan seperti belajar, menari, hingga mengaji.

Mengunjungi panti ini, menelusuri satu demi satu ruang dan kamar tempat anak-anak tidur dan bermain menyentuh hati para ibu PWP PIS.

Diketuai oleh Ratna Erry Widiastono, anggota PWP PIS menggendong, bermain, hingga



FOTO: SHIMIL

Persatuan Wanita Patra (PWP) PT Pertamina International Shipping (PIS) ikut menari bersama para balita yang diasuh oleh Panti Sosial Asuhan Anak Balita Tunas Bangsa.

menari bersama anak-anak di panti asuhan. Bahkan, anak-anak yang tak pernah melepaskan senyumnya yang ceria ini mempersembahkan tarian khusus untuk para tamu dari PWP PIS.

Dalam kunjungannya pada Rabu, 8 Juni 2022, PWP PIS juga menyalurkan sejumlah santunan untuk anak-anak di Panti Sosial Asuhan Anak Balita Tunas Bangsa. Adapun bantuan yang diberikan

adalah; satu unit *Air Conditioner*, *pampers*, 6 lusin pakaian olahraga, 7 lusin sandal jepit, biskuit, dan juga susu.

"Semoga apa yang kami berikan ini bisa menjadi keberkahan bagi perusahaan dan juga penyemangat untuk adik-adik semua, dan juga untuk para pengurus yang telah mengasuh dan mencintai para calon penerus generasi bangsa ini," ujar Ratna Erry SHIMIL

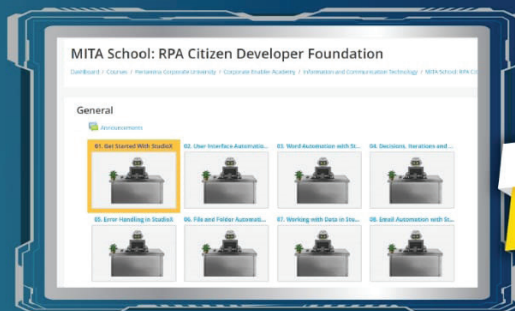
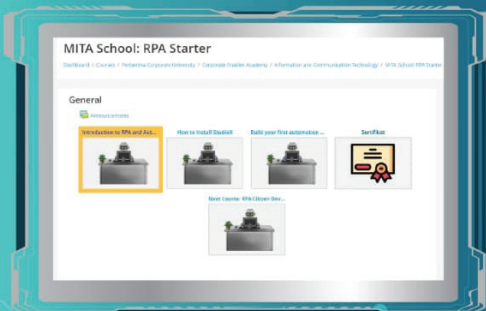


Hai MITA Chiefs!

Yuk Belajar RPA!

Materi yang akan Chief dapatkan yaitu :

Mengenal RPA, instalasi StudioX, membangun otomasi pertama menggunakan StudioX SAP Automation, Office Automation, UI Automation, & Email Automation



Enrollment Key: MITA

Course: RPA Starter & RPA Citizen Developer Foundation

untuk akses pada link berikut

<https://ptm.id/RPAStarter>



#digitalisus #digit4all #pertainadigitalleader #MITAisBeyondTransformationandAcceleration

SOSIALISASI URGENSI CIP 2022 DI HOLDING

Oleh: Fungsi Quality Management and Standardization



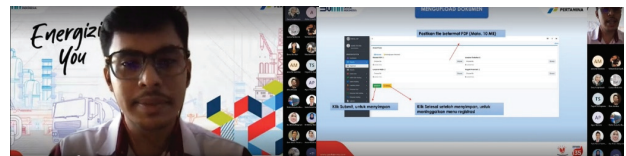
Fungsi Quality Management and Standardization (QMS) perdana berhasil mengadakan Sosialisasi Urgensi CIP tahun 2022 khusus untuk insan mutu di Holding PT Pertamina (Persero) pada Rabu-Kamis/ 29 dan 30 Juni 2022. Agenda yang dipandu Oleh Annette Michele selaku Tim Magang QMS ini diselenggarakan berdasarkan Memorandum No. 066/K10100/2022-S8 perihal Sosialisasi Urgensi Continuous Improvement Program (CIP) tahun 2022 yang dikirimkan keseluruhan VP dan SVP Leher Direktur Utama PT Pertamina (Persero).



Opening speech disampaikan oleh Nurdin Tri Wibowo selaku Pjs VP Organization Capability menyatakan selamat atas pencapaian CIP Non Teknis, yang merupakan CIP insan mutu Holding dalam APQ Awards 2022, yaitu adanya peningkatan prestasi insan mutu Holding yang berhasil meraih 1 Platinum (Direktorat SPPU), 2 Gold (Direktorat Penunjang Bisnis & Direktorat Finance), dan 1 Silver (Direktorat Penunjang Bisnis). Hal ini perlu

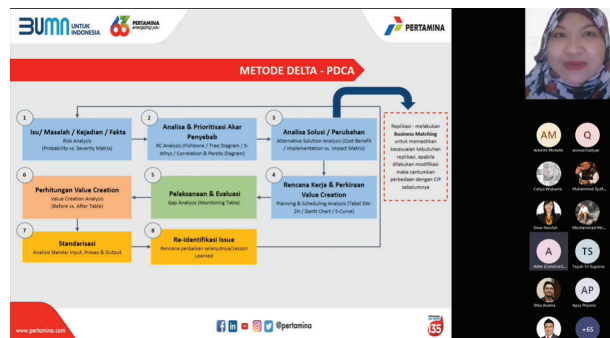
ditingkatkan untuk konsistensi pengelolaan CIP di Holding untuk tahun 2022 ini dengan mengikutsertakan sedikitnya masing-masing fungsi VP sebanyak 3 Gugus CIP, yaitu 2 PC/FT/1 Prove dan 1 RT Prove, serta dipilih 1 gugus CIP tahun 2020/2021 untuk melaksanakan Audit Sustainability terkait keberlanjutan value creation CIP tersebut selama tahun 2022.

Materi selanjutnya dibawakan oleh Muhammad Syaifirin selaku QMS Manager, sejumlah lebih dari 100 Perwira Holding semangat dan antusias menyimak materi tersebut, yaitu 4 agenda terkait Overview & Policy, Full



Cycle CIP & Metode DELTA – PDCA, Timeline CIP, dan CIP Achievement.

Dilanjutkan dengan penjelasan Portal CIP yang telah Launching pada 25 Maret 2022, materi ini disampaikan oleh Hadyan Qisman-Tim Intern QMS. Cara mendaftarkan dipandu dan dijelaskan dengan detail. Full Cycle CIP tahun 2022 ini akan menggunakan Portal CIP secara Full Cycle mulai dr proses registrasi, proses coaching, sampai dengan penjurian dan evaluasi SOFI maupun Value Creation Gugus.



Selanjutnya pada hari kedua, dijelaskan secara teknis terkait Metode CIP DELTA (Delapan Langkah Tujuh Alat) dan PDCA (Plan Do Check Action). Materi dibawakan oleh Desy Puspitasari selaku Sr.Analyst 1 - QMS. Paparan sederhana disertai contoh-contoh praktis diharapkan mempermudah insight kepada para Peserta yang telah hadir. Harapannya 2 minggu pasca kegiatan ini tim CIP sudah memiliki Draft Risolah minimum s.d 4 langkah untuk mengikuti PDCA 1. Semoga tahun 2022 ini banyak CIP yang mengusulkan judulnya, sehingga saat APQ Awards 2023 dilaksanakan, kuota perwakilan CIP dari Holding/Non Teknis dapat melebihi dari tahun ini (4 kuota). Hal tersebut yang diharapkan oleh Fungsi QMS, melalui CIP Pekerjaan Insan Mutu menjadi terselesaikan dan diapresiasi dengan baik oleh Perusahaan baik dari sisi penilaian kinerja di akhir tahun melalui Individual Goal Setting, dan juga melalui Skpts Kompensasi sesuai kategori hasil Forum Sharing CIP Non Teknis 2022 kepada masing-masing gugus.

**PERWIRA AKHLAK, ENERGIZING YOU!!!
INSAN MUTU...SEMANGAT !!! HEBAT!!!
PERTAMINA...JAYA!!!JAYA!!!**

Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat (Mutu-Korporat@pertamina.com)

Direktorat Logistik & Infrastruktur

Kunjungan Kerja ESDM – Pertamina: Jaga Distribusi BBM di Indonesia Timur

Oleh: Direktorat Logistik Infrastruktur

PT Pertamina (Persero) sebagai BUMN mempunyai mandat dan tanggung jawab untuk menyediakan BBM dan LPG ke seluruh pelosok negeri, baik di perkotaan maupun di perdesaan, termasuk di wilayah 3 T (Terdepan Tertinggal Terluar).



Kontribusi dan komitmen tersebut dibuktikan Pertamina melalui salah satu program unggulannya, BBM Satu harga.

Melalui BBM Satu Harga, Pertamina juga mengalirkan energi hingga ke wilayah terujung Indonesia atau yang biasa dikenal

dengan wilayah 3T. Tujuannya, agar energi yang dialirkan dapat menggerakkan roda perekonomian masyarakat.



Dalam memastikan hal tersebut, kementerian ESDM bersama Direktorat Logistik infrastruktur melakukan kunjungan kerja ke Provinsi Nusa Tenggara Timur, pada 23 – 24 Juni 2022 lalu.

Dalam rangka pelaksanaan G20, Arifin Tasrif Menteri ESDM berpesan bahwa penyaluran BBM ke wilayah Indonesia Timur, khususnya nelayan dan daerah objek wisata

harus diamankan. Kunjungan ini merupakan tindak lanjut dari penandatanganan *Head of Agreement* (HoA) untuk konversi motor listrik dengan PLN dan ESDM.

Melalui BBM Satu Harga, Pertamina membangun Lembaga Penyalur resmi di wilayah terpencil dengan menyediakan premium dan solar sesuai harga yang diatur oleh Pemerintah atau sama dengan yang dinikmati oleh masyarakat di wilayah lain di Indonesia. Dengan program ini, selain pemerataan energi juga tercapai keadilan energi.



Service Level Agreement (SLA) Holding- Subholding Pertamina Group: Ready Set Go!

Oleh: Direktorat Logistik Infrastruktur

Dengan perubahan struktur organisasi Pertamina sesuai SK No.Kpts-18/C00000/2020-S0 maka perlu disusun kesepakatan secara terbuka dengan para *subholding* untuk kegiatan *end to end logistic*.

Dalam Menunjang Keberhasilan Optimasi Logistik *End to End* Terintegrasi dan Dinamis tersebut disusunlah mekanisme Digitalisasi dan *Flexible Inventory Management System* di seluruh Pertamina. Mekanisme ini disusun sebagai ejawantah Sapta Prasamaya Pertamina dan Prasetya Krida Dit LI.

Hal tersebutlah yang menjadi dasar dilaksanakannya penentuan *Service Level Agreement* (SLA) dalam menjamin beberapa proses kunci pada rantai pasok Pertamina berjalan secara ekselen.

Seluruh SLA tersebut diamankan oleh perwakilan *Holding-Subholding* di Ballroom Gedung Grha Pertamina, Jakarta, Kamis lalu, 30 Juni 2022.

Penandatanganan ini merupakan finalisasi item layanan SLA dari Direktorat Logistik & Infrastruktur dan masing-masing *Sub Holding Upstream, Gas, Refinery & Petrochemical, Commercial & Trading, dan Integrated Marine Logistics*.

Diintegrasikan oleh Direktur Logistik & Infrastruktur Pertamina Persero, Mulyono,

penandatanganan SLA ini merupakan hal yang penting bagi organisasi apalagi Pertamina melakukan restrukturisasi organisasi.

Direktorat Logistik & Infrastruktur (LI) sebagai integrator dalam kegiatan *end to end logistic* perlu memastikan agar setiap proses bisnis dari setiap *Sub Holding* dapat saling mendukung satu sama lain dalam rangka mendukung visi misi perusahaan.

- Tahap 1** Penyusunan item layanan SLA masing-masing Sub Holding oleh tim SLA pusat (Dit. Logistik & Infrastruktur)
- Tahap 2** Pelaksanaan diskusi draft SLA antara tim SLA pusat dengan masing-masing Sub Holding
- Tahap 3** Finalisasi item layanan SLA dari masing-masing Sub Holding
- Tahap 4** Penyusunan draft kontrak SLA
- Tahap 5** Penandatanganan kontrak SLA oleh pejabat berwenang
- Tahap 6** Awareness Mekanisme Charge Back antar Sub Holding (Berlaku surat start Januari 2022)
- Final** Penerapan Mekanisme Chargeback (Januari 2023)

Pjs. SVP Logistics Integration & Optimization – Direktorat Logistik & Infrastruktur Fahrur Roezi mengatakan penandatanganan SLA ini merupakan bukti terciptanya integrasi yang mumpuni antara *holding* dan *Subholding*. Proses ini memakan 6 (enam) tahapan hingga finalisasi disusun.

Semoga dengan ditetapkan dan

dijalankannya SLA ini, prasarana dalam *logistic* infrastruktur dapat segera terwujud dan level operasi secara ekselen dapat berjalan secara sinambung di Pertamina. Integrasi antara *Holding-Subholding* berjalan baik sehingga proses bisnis Pertamina bisa berdampak positif pada Pertamina Group.



ENERGIANA

Dari Perwira Untuk Pertamina

BERBAGI KEBAIKAN DENGAN TETANGGA

Oleh : Wasono Hastoatmodjo

Sungguh, nikmat dari Allah tak terbilang. Tidak cukup rasanya, ucapan syukur yang kita lantunkan atas segala kenikmatan yang kita terima. Kalau segala kenikmatan dari Allah kita tuangkan dalam sebuah daftar, berapa panjang daftar yang dapat kita buat? Seratus? Seribu? Entahlah. Yang jelas kita tidak akan sanggup menghitungnya karena Allah telah menyebutkan dalam firman-Nya bahwa seandainya pohon-pohon di bumi sebagai pena dan air laut sebagai tintanya maka niscaya manusia tetap tidak akan sanggup untuk menghitung nikmat dari Allah Subhanahu Wata'ala.

Lalu bagaimana kita menunjukkan rasa syukur kepada Allah? Perwujudan rasa syukur tentunya tidak cukup hanya dengan ucapan Alhamdulillah dengan lisan kita. Dalam ajaran Islam, perwujudan syukur bukan hanya berupa himbauan tapi merupakan perintah yang wajib ditunaikan. Allah dalam salah satu firmanNya menyebutkan bahwa seseorang yang bersyukur kepada Allah sejatinya dia bersyukur untuk dirinya sendiri, Allah sungguh Maha Kaya dan Maha Terpuji yang tidak berkurang kemuliaan dan ketinggianNya apabila ada hamba yang tidak bersyukur kepada-Nya. Bahkan Allah menjanjikan akan menambah nikmat kepada hambaNya yang bersyukur, sebaliknya Allah akan memberi azab yang pedih kepada hamba yang melalaikan nikmat Allah Subhanahu Wata'ala.

Ada berbagai cara dan jalan bagi seorang muslim untuk menunjukkan rasa syukurnya. Salah satu perwujudan rasa syukur dapat dilakukan dengan sedekah. Mengenai sedekah, saya teringat kisah seorang teman yang telah mengubah cara pandangNya dalam bertetangga. Salah seorang teman,

sebut saja namanya Yusuf, sekitar 2 tahun yang lalu pernah berkeluh kesah saya mengenai hubungan dengan tetangganya yang hambar dan cenderung kurang harmonis. Tidak pernah melakukan kegiatan dengan tetangga dan jarang bertegur sapa. Bahkan teman saya Yusuf saking tidak kerasannya ingin pindah rumah, mau cari lingkungan yang lebih ramah katanya.

Setelah ngobrol dengan Yusuf, saya menyimpulkan bahwa tetangganya tidak ramah karena Yusuf sendiri yang kurang membuka diri ke lingkungan tetangganya. Jarang ikut kerja bakti, jarang menghadiri undangan hajatan warga dan jarang juga sholat berjamaah di Masjid. Tentu saja karena jarang interaksi dengan tetangga maka tetangga juga membatasi interaksi dengan Yusuf. Daripada pindah rumah yang belum tentu mendapat lingkungan yang diharapkan, saya memberi saran kepada Yusuf untuk mulai aktif berinteraksi dengan tetangganya. Apalagi Yusuf termasuk keluarga dengan latar belakang ekonomi yang cukup baik sehingga aktivitasnya yang minim kontak dengan tetangganya dapat dianggap sombong oleh tetangganya.

Saya menyarankan Yusuf agar lebih peka dengan lingkungannya, apakah ada tetangganya yang secara ekonomi perlu dibantu? Zakat dan sedekah yang selama ini lebih banyak disalurkan ke tempat lain sebaiknya disalurkan untuk masyarakat sekitar lingkungannya. Pada Idul Fitri tahun lalu, saya bertemu dengan Yusuf dan dia berterima kasih kepada saya yang menyarankan untuk tidak pindah dan lebih aktif berinteraksi dengan tetangganya. Alhamdulillah situasinya bertetangganya sudah lebih baik, bahkan menurut Yusuf tetangganya ternyata ramah-ramah setelah dia banyak bergaul dengan warga. Yusuf sangat bersyukur dan bercerita bagaimana tetangganya dengan suka rela membantu istrinya yang sedang sakit saat dia sedang dinas luar kota. Ah ternyata memang salah saya sendiri sih, kata Yusuf.

Pada Idul Fitri tahun ini, kembali Yusuf berkunjung ke rumah saya. Yusuf bercerita kalau hubungan dengan tetangganya sekarang semakin baik. Bahkan istrinya sering membagikan makanan untuk tetangga sekitar utamanya kepada yang kurang mampu dan termasuk kepada keluarga non muslim di sekitarnya untuk menjaga silaturahmi. Kebiasaan ini membuat suasana kekeluargaan di lingkungannya semakin terasa. Yusuf pun semakin mantap untuk terus menempati rumahNya dan berencana akan tinggal di rumah tersebut di akhir masa tua mengingat usianya yang sudah mendekati pensiun.

Ternyata berbagi rejeki dan kebahagiaan dengan orang-orang di sekitar kita membawa banyak hal-hal yang positif. Rasa syukur terasa jauh lebih bermakna apabila nikmat dan rejeki yang kita miliki dapat juga dinikmati orang-orang di sekitar kita.

"Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih". (QS. Ibrahim : 7).

